

**PENGARUH INTENSITAS KOMUNIKASI GURU TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MASA PANDEMI
COVID 19 SISWA SMP NEGERI 26 SELUMA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri (UIN)
Fatmawati Sukarno Bengkulu Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Dalam Bidang Ilmu Tarbiyah



Diajukan Oleh:

Pretty Ayu Lestari
NIM. 1711210177

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN TARBIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
TAHUN 2022 M/1443 H**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU**

FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat: Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172

Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr/i Pretty Ayu Lestari

NIM : 1711210177

Kepada,

**Yth, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu
Di Bengkulu**

Assalamu'alaikum Wr. Wb setelah membaca dan memberi arahan dan perbaikan
seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Sdr/i :

Nama : Pretty Ayu Lestari

NIM : 1711210177

Judul Skripsi : **"Pengaruh intensitas komunikasi guru terhadap
motivasi belajar pendidikan agama islam masa pandemi
covid 19 siswa SMP Negri 26 Selama"**

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqasyah guna
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd) dalam bidang ilmu Tadris.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih. Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bengkulu, Februari 2022

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Ali Akbar Jono, S.Ag, M.Pd.
NIP. 197509252001121004


Sepri Yunarman, M.Si
NIP. 198006162015031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat: Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

PENGESAHAN PEMBIMBING

Pembimbing I dan Pembimbing II menyatakan skripsi yang ditulis oleh :

Nama : Pretty Ayu Lestari
NIM : 1711210177
Prodi : PAI
Jurusan : Tarbiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Skripsi yang berjudul “Pengaruh intensitas komunikasi guru terhadap motivasi belajar pendidikan agama islam masa pandemi covid 19 siswa SMP Negeri 26 Seluma ” telah dibimbing, diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran Pembimbing I dan Pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk disidangkan.

Bengkulu, Februari 2022

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Al Anbar Jono, S.Ag, M.Pd.
NIP. 197509252001121004


Sepri Yunarman, M.Si
NIP. 198006162015031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU

FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat: Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: Pengaruh Intensitas Komunikasi Guru Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Masa Pandemi Covid-19 Siswa SMP Negeri 26 Selama yang disusun oleh: Pretty Ayu Lestari NIM. 1711210177 telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu pada Hari Jum'at, Tanggal 28 Januari 2022 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam Bidang Pendidikan/Tarbiyah Pendidikan Agama Islam.

Ketua

Dr. Buyung Surahman, M.Pd

NIP. 196110151984031000

Sekretaris

Khos'in, M.Pd. Si

NIP. 198807102019031004

Penguji I

Deni Febrini, S.Ag, M.Pd

NIP. 197502042000032001

Penguji II

Fera Zasrianita, M.Pd

NIP. 197902172009122003

Bengkulu, 15 Februari 2022

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris



Dr. Mus Mulyadi, M.Pd

NIP. 197005142000031004

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Robbi Al-Alamiin telah tiba saatnya kebahagiaan yang selama ini dirndukan. suka duka, pahit dan getir serta kebanggaan dan haru menjadi rangkaian perasaan yang menjadi bagian yang tak dapat dipisahkan dalam suasana bahagia.

Dengan rasa syukur mengharap ridho Allah swt dengan kerendahan hati, ku persembahkan skripsi kepada orang-orang yang aku sayangi:

1. Kepada kedua orang tua tercinta. Ayahanda Susanto sebagai pejuang dalam hidupku dan Ibunda Suryana sebagai wanita terhebat yang senantiasa berjuang, berkorban dan berdoa berharap ku sukses dan menggapai cita-cita.

2. Kepada kakak saya yang ikut serta memotivasi dan memberikan saya kelancaran administrasi dan sekaligus pengganti ayah saya terimakasih untuk kakak saya dan Adik-adik ku Trise Ayu Lestari, Trasela Putri Anjani dan yang kusayangi yang senantiasa memberi dukungan mengiringi perjuangan dan menanti keberhasilan.

3. Seluruh keluarga besar yang telah memberi dukungan dan bantuan teruntuk paman, bibi, ingah melati, ayuk encah, ingah vi, wah serli, nenek, wak, mak wo, pak etek, bucik, dan seluruh keluarga yang tidak bias disebutkan satu persatu terimakasih untuk dukungannya.

4. Pembimbingku Bapak Dr. Ali Akbar Jono, S.Ag, M.Pd dan Bapak Sepri

5. Yunarman, M.Si. terimakasih telah sabar membimbingku dan memberi

motivasi serta masukan kepadaku selama ini.

6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen IAIN Bengkulu yang telah mengajar dan

membimbing serta memberikan berbagai ilmunya dengan penuh

keikhlasan.

7. Teman-teman yang ikut serta, kepada teman-teman terdekatku

khususnya Hesti Aprillia, Heli Hermawati, David, Rina, Suji, Febi,

Sofia, Rezi, dan yang lain-lainya yang tidak bisa saya sebutkan satu-

persatu yang telah menyemangati, memotivasi dan berjuang bersama-

sama dari semester satu sampai sekarang.

8. Kepada sekolah SMP Negeri 26 Seluma Yng telah memberikan izin

untuk melakukan penelitian di tempat yang veliau pimpin.

9. Agama, Bangsa dan Almamaterku UINFAS Universitas Bengkulu

yang selalu aku banggakan terimakasih karenatelah menjadi pondasi

dan lampu penerang dalam langkah-langkahku.

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Pretty Ayu Lestari
NIM : 1711210177
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah Dan Tadris

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul "Pengaruh Intensitas Komunikasi Guru Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam masa Pandemi Covid-19 Siswa SMP Negeri 26 Seluma" hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil Plagiasi. Maka saya siap dikenakan Sanksi Akademik.

Bengkulu, November 2021

Yang menyatakan



Pretty Ayu Lestari
NIM. 1711210177

ABSTRAK

Pretty Ayu Lestari, judul skripsi “Pengaruh Intensitas Komunikasi Guru Terhadap Motivasi Belajar PAI Masa Pandemi COVID 19 Siswa SMP Negeri 26 Seluma”. Skripsi: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakuultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu.

Kata Kunci: Intensitas Komunikasi, guru, Motivasi Belajar

Rumusan masalah dalam penelitian ini apakah terdapat pengaruh intensitas komunikasi guru terhadap motivasi belajar PAI masa pandemi COVID 19 Siswa SMP Negeri 26 Seluma. Tujuan penelitian ini yaitu mengetahui ada tidaknya pengaruh intensitas komunikasi guru terhadap motivasi belajar PAI masa pandemi COVID 19 siswa SMP Negeri 26 Seluma. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa terdapat pengaruh intensitas komunikasi guru terhadap motivasi belajar PAI masa pandemi COVID 19 Siswa SMP Negeri 26 Seluma. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan korelasi diperoleh nilai “r” hitung 0,472 dengan N= 26 pada df 24 taraf signifikansi 5% sebesar 0,388. Sedangkan hasil hitung r_{xy} sebesar 0,472 ternyata lebih besar daripada “r” tabel pada taraf signifikansi 5%, sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh intensitas komunikasi guru terhadap motivasi belajar PAI masa pandemi COVID 19 Siswa SMP Negeri 26 Seluma dapat diterima. Intensitas komunikasi guru memberikan kontribusi terhadap motivasi belajar siswa sebesar 22,27 % dan sisanya yaitu 77,3 % ditentukan oleh variabel lain.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Intensitas Komunikasi Guru Terhadap Motivasi Belajar PAI Masa Pandemi COVID 19 Siswa SMP Negeri 26 Seluma”**.

Penyusunan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

Penulis sangat menyadari sepenuhnya, terselesaikannya penyusunan skripsi ini berkat bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

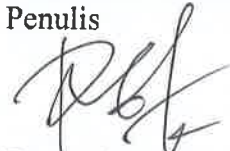
1. Bapak Dr. H. Zulkarnain Dali, M. Pd, selaku Rektor UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan berbagai fasilitas dalam menimba ilmu pengetahuan.
2. Bapak Dr. Mus Mulyadi, M. Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
3. Ibu Dr. Nurlaili, M. Pd. I selaku Ketua Jurusan Tarbiyah yang selalu memberikan arahan dan memberikan motivasi kepada penulis.
4. Bapak Hengki Satrisno, M. Pd.I selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam yang selalu memberikan dorongan dan motivasi kepada penulis.
5. Bapak Dr. H. Ali Akbarjono, S. Ag, M. Pd selaku pembimbing I yang selalu membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak Sepri Yunarman, M. Si selaku Pembimbing II, yang senantiasa sabar dan tabah dalam mengarahkan dan memberikan petunjuk serta motivasinya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Dr. Ahmad Irfan, M. Si selaku Kepala Unit Perpustakaan IAIN Bengkulu yang telah membantu penulis dalam mencari buku-buku referensi.

Akhirnya, semoga segala kebaikan dan bantuan serta partisipasi dari semua pihak yang telah membantu dan memotivasi penulis menjadi amal yang sholeh di sisi Allah SWT.

Bengkulu, November 2021

Penulis



Pretty Ayu Lestari

NIM. 1711210177

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA PEMBIMBING	ii
MOTTO	iii
PERSEMBAHAAN	iv
SURAT PERNYATAAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam	10
B. Intensitas Komunikasi Guru	13
C. Pembelajaran PAI	18
D. Pandemi Covid 19.....	23
E. Hasil Penelitian yang Relevan	26
F. Kerangka Berpikir	29
G. Hipotesis Penelitian	29
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian	31
C. Populasi dan Sampel	31
D. Teknik Pengumpulan Data	32
E. Teknik Analisis Data	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Wilayah Penelitian	36
B. Hasil Penelitian	39
C. Pembahasan	60

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	62
B. Saran	62

DAFTAR PUSTAKA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses interaksi belajar mengajar adalah inti dari kegiatan pendidikan. Sebagai inti dari kegiatan pendidikan, proses interaksi belajar mengajar adalah suatu upaya untuk mencapai tujuan pendidikan. Seperti yang diketahui tujuan pendidikan pun tidak akan tercapai bila proses interaksi belajar mengajar tidak pernah berlangsung dalam pendidikan. Pendidikan nasional bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.¹

Tujuan tertinggi dalam Pendidikan Islam dirumuskan dalam suatu istilah yang disebut insan kamil. Tujuan tertinggi atau terakhir ini dalam tujuan Pendidikan Islam, pada akhirnya sesuai dengan tujuan hidup manusia peranannya sebagai makhluk ciptaan Allah SWT sebagaimana yang tercantum dalam firman Allah SWT, Qur'an Surat Adz-Zariyat ayat 56 berikut:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Artinya: Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku.²

¹Undang-undang RI Nomor 20, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Citra Uman, 2003). h. 26-27

²Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Bandung: Jumanatul 'Ali-Art, 2005) h. 524.

Dalam upaya meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar para siswa di setiap jenjang dan tingkat pendidikan diperlukan kualitas sumber daya manusia yang sesuai dengan tujuan pendidikan yang diharapkan. Upaya tersebut menjadi tugas dan tanggung jawab bagi semua tenaga kependidikan khususnya guru.

Lahirnya Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan Dosen (UUGD) merupakan angin segar bagi dunia pendidikan, khususnya bagi guru dan dosen, karena profesi guru selama ini adalah profesi pilihan terakhir setelah profesi-profesi yang lain. Begitu juga yang terjadi di perguruan tinggi jurusan keguruan dan ilmu pendidikan hampir tidak dilirik oleh calon mahasiswa. Namun yang terjadi sekarang justru sebaliknya jurusan pendidikan pelamarnya melebihi kapasitas yang tersedia di setiap perguruan tinggi. Hal ini semua tiada lain dampak dari lahirnya undang-undang tersebut.

Untuk mengaktualisasikan tujuan tersebut dalam Pendidikan Islam, pendidik yang punya tanggung jawab mengantarkan manusia kearah tujuan tersebut. Oleh karena itu, keberadaan pendidik dalam dunia pendidikan sangat dibutuhkan, sebab kewajibannya tidak hanya mentransformasikan pengetahuan (*Knowledge*) tetapi juga dituntut menginternalisasikan nilai-nilai (*Value*) pada peserta didik.

Guru memegang peranan penting baik dalam perencanaan maupun pelaksanaan pembelajaran". Lebih lanjut dikemukakan bahwa guru adalah perencana, pelaksana dan pengembang kurikulum dan pembelajaran bagi kelasnya. Oleh karena itu dalam setiap pembelajaran guru memiliki peranan

yang sangat sentral, baik sebagai perencana, pelaksana maupun evaluator pembelajaran.

Hal ini berarti bahwa kemampuan profesional guru dalam menciptakan pembelajaran yang berkualitas sangat menentukan keberhasilan pendidikan secara keseluruhan. Kualitas pembelajaran sangat bergantung pada kemampuan profesional guru, terutama dalam memberikan kemudahan belajar kepada peserta didik secara efektif dan efisien.³

Guru sebagai salah satu unsur utama yang menentukan berjalannya suatu proses pendidikan, harus dapat berupaya meningkatkan kualitas pendidikan itu sendiri dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pendidik dan pengajar. Seorang Guru mempunyai peranan yang sangat vital dalam menciptakan suasana interaksi belajar mengajar yang kondusif.

Pemahaman seorang guru terhadap ciri-ciri interaksi belajar mengajar belum cukup tanpa ada kemampuan untuk mengaplikasikannya ke dalam proses interaksi belajar mengajar. Di sinilah diperlukan kompetensi guru dalam mempersiapkan tahapan-tahapan tersebut yang tidak dapat diabaikan dalam perencanaan pengajaran dan strategi pengajaran yang menyangkut pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.

Belum lagi pendidikan dewasa ini telah berada dalam gelombang kehidupan era komunikasi dan informasi, dan pendidikan pun dihadapkan pada sebuah tantangan yang penuh kompetitif dan kompleksitas. Hal ini merupakan persoalan bagi guru dalam segala geraknya dalam pendidikan. Ini adalah

³Mulyasa, E. *Menjadi Guru Profesional, Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006), h. 16.

tantangan, khususnya bagi para guru, bagaimana menciptakan pembelajaran yang menggairahkan, menantang minat para peserta didik dan menyenangkan.

Untuk itu, diperlukan guru yang kreatif, profesional, dan menyenangkan, sehingga mampu menciptakan pembelajaran yang kondusif, suasana pembelajaran yang menantang, dan mampu menyelenggarakan pembelajaran yang menyenangkan. Hal ini semua merupakan bagian dari kompetensi seorang guru yang harus selalu dibenahi dalam menjawab persoalan-persoalan pendidikan dan pengajaran dewasa ini.

Guru, khususnya guru Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai tenaga pengajar yang senantiasa berinteraksi dengan siswanya, mengemban tugas sebagai pendidik dan pembimbing yang berkewajiban membentuk pertumbuhan dan perkembangan anak didik untuk mewujudkan kedewasaannya masing-masing dan diharapkan dapat mengantarkan anak didik menjadi pribadi yang paripurna.

Kepribadian muslim adalah kepribadian yang memiliki nilai-nilai agama Islam, memilih dan memutuskan serta berbuat berdasarkan nilai-nilai Islam dan berdasarkan tanggung jawab sesuai dengan nilai-nilai Islam". Untuk membentuk kepribadian siswa yang sesuai dengan kepribadian muslim, guru hendaknya memiliki standar kemampuan profesional untuk melakukan pembelajaran yang berkualitas. Oleh karena itu, kompetensi merupakan suatu kemampuan yang mutlak yang harus dimiliki guru agar tugasnya sebagai pendidik dapat terlaksana dengan baik.⁴

⁴Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2002) h . 204.

Dampak dari Pandemi Covid-19 pada aspek pendidikan adalah mengharuskan kegiatan belajar mengajar tetap berjalan meskipun peserta didik berada di rumah. Solusinya, pendidik dituntut mendesain media pembelajaran sebagai inovasi dengan memanfaatkan media daring (*online*). Hal ini sesuai dengan keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia terkait Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19.

Kondisi pandemi Covid-19 ini mengakibatkan perubahan yang luar biasa, seolah seluruh jenjang pendidikan 'dipaksa' bertransformasi untuk beradaptasi secara tiba-tiba untuk melakukan pembelajaran dari rumah melalui media daring (*online*). Ini tentu bukanlah hal yang mudah, karena belum sepenuhnya siap. Problematika dunia pendidikan yaitu belum seragamnya proses pembelajaran, baik standar maupun kualitas capaian pembelajaran yang diinginkan.

Hasil penelitian terdahulu mengenai peran guru dalam proses pembelajaran di masa pandemi Covid 19 pertama sebagai pengasuh dan pendidik dengan memberikan perhatian kepada anak meliputi pemberian nasehat yaitu berupa menyuruh anak untuk rajin belajar, memberikan kata-kata penyemangat, memberikan contoh perbandingan dan memberikan pemahaman tentang pendidikan. *Kedua*, sebagai motivator dengan memberikan hadiah jika

anak rajin belajar dan melaksanakan tugas sekolah selama masa Pandemi Covid 19.⁵

Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat dipahami bahwa komunikasi antara guru sangat besar perannya terhadap proses belajar anak selama masa Pandemi Covid 19 ini. Namun demikian hasil observasi awal yang dilakukan terhadap proses pembelajaran di SMP Negeri 26 Seluma selama masa pandemi Covid 19 menunjukkan bahwa keterbatasan kemampuan, biaya, waktu. Berdasarkan hasil observasi awal di SMP Negeri 26 Seluma ternyata masalah kompetensi sosial guru dalam berkomunikasi dengan siswa masih mengalami hambatan, tidak semua guru Pendidikan Agama Islam (PAI), khususnya di SMP Negeri 26 Seluma

dapat menguasainya dengan baik sehingga penanaman nilai-nilai, baik dari ranah kognitif (pengetahuan), afektif (sikap) dan psikomotorik (perbuatan) yang diharapkan menjadi tujuan sentral dalam proses interaksi belajar mengajar tidak tercapai.

Pada pengamatan (observasi) awal yang penulis lakukan di SMP Negeri 26 Seluma, pengajaran Agama Islam hanya baru sebatas pengajaran secara teoritis saja dan *transfer of knowledge*, guru belum memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dengan peserta didik secara maksimal, belum memiliki kemauan yang tinggi untuk mengikuti perkembangan teknologi. Hal ini menyebabkan siswa menjadi bosan dalam belajar dan semangat siswa menjadi rendah. Dengan tidak memiliki kemampuan berkomunikasi secara maksimal

⁵Suci Risnawati, *Peran Orang Tua dalam Proses Pembelajaran di Masa Pandemi Covid 19*, (Bengkulu: Skripsi IAIN Bengkulu, 2019), h. 60.

dengan peserta didik menjadi salah satu faktor rendahnya motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran. Proses belajar mengajar yang berlangsung selama ini belum membuahkan prestasi belajar yang diinginkan. Sebagian besar guru belum menunjukkan kompetensi sosial, diantaranya dalam hal pengelolaan proses interaksi belajar mengajar, pengelolaan kelas dan yang berkaitan dengan pelaksanaan evaluasi pembelajaran.⁶

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka penulis bermaksud melakukan penelitian dengan mengangkat judul: **“Pengaruh Intensitas Komunikasi Guru Terhadap Motivasi Belajar PAI Masa Pandemi COVID 19 Siswa SMP Negeri 26 Seluma”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah yang penulis temui dalam penelitian ini yaitu (1) intensitas komunikasi guru dan anak sangat rendah (2) Guru tidak memberikan waktu untuk berkomunikasi dengan anak (3) guru belum memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dengan peserta didik secara maksimal.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, peneliti membatasi masalah berikut:

1. Intensitas komunikasi guru yang dimaksud adalah pada komunikasi guru dengan anak dalam membimbing belajar anak selama masa pandemi Covid 19.

⁶Tadi Efriadi, guru PAI, wawancara pada 5 September 2020

2. Motivasi belajar PAI yang maksud dalam penelitian ini yaitu kemauan anak untuk belajar.
3. Anak yang dimaksud adalah fokus pada anak usia 12-15 tahun.
4. Masa pandemi Covid 19 yang dimaksud adalah masa wabah virus corona yang mengharuskan siswa belajar di rumah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah terdapat pengaruh intensitas komunikasi guru terhadap motivasi belajar PAI masa pandemi COVID 19 Siswa SMP Negeri 26 Seluma?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu mengetahui ada tidaknya pengaruh intensitas komunikasi guru terhadap motivasi belajar PAI masa pandemi COVID 19 siswa SMP Negeri 26 Seluma?

F. Kegunaan Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis:
 - a. Bagi peneliti, sebagai wahana menambah pengetahuan dan pengalaman dalam bidang pendidikan.
 - b. Untuk khasanah bacaan, sekaligus sebagai bahan kajian bagi peneliti selanjutnya.
2. Manfaat praktis

- a. Diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pengaruh komunikasi orang tua dan anak terhadap motivasi belajar.
- b. Diharapkan dapat memberikan sumbangan yang positif dalam rangka meningkatkan dan mengembangkan pendidikan khususnya bagi siswa.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Motivasi Belajar Siswa

Istilah motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat. Motif tidak dapat diamati secara langsung, tetapi dapat diinterpretasikan dalam tingkah lakunya, berupa rangsangan, dorongan, atau pembangkit tenaga munculnya suatu tingkah laku tertentu⁷. Dorongan itu hanya mungkin muncul dalam diri siswa manakala siswa merasa membutuhkan (*need*). Siswa yang merasa butuh akan bergerak dengan sendirinya untuk memenuhi kebutuhannya.

Oleh sebab itu dalam rangka membangkitkan motivasi, guru harus dapat menunjukkan pentingnya pengalaman dan materi belajar bukan hanya sekedar untuk memperoleh nilai atau pujian akan tetapi didorong oleh keinginan untuk memenuhi kebutuhannya. Tanpa adanya motivasi, tidak mungkin siswa memiliki kemauan untuk belajar. Oleh karena itu, membangkitkan motivasi merupakan salah satu peran dan tugas guru dalam setiap proses pembelajaran.⁸

Menurut Sardiman motivasi merupakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau melakukan sesuatu, dan bila orang tersebut tidak suka, maka dia akan

⁷Hamzah, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2014), h. 3.

⁸Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientas ...* h. 135.

berusaha untuk menghilangkan perasaan tidak suka.⁹ Selain itu menurut Greenberg motivasi dapat diartikan sebagai proses membangkitkan, mengarahkan, dan memantapkan perilaku ke arah suatu tujuan.¹⁰

Motivasi dapat dirangsang oleh faktor dari luar, tetapi motivasi itu tumbuh di dalam diri seseorang. Dalam hal ini, dapat kita lihat pada seseorang siswa yang awalnya malas belajar dan selalu mendapatkan nilai yang jelek, namun ketika mendapatkan pujian dari guru dan orang tua, maka siswa ini akan termotivasi untuk belajar dan mendapatkan nilai yang lebih bagus.

Dari berbagai uraian di atas dapat dipahami bahwa motivasi adalah kekuatan yang timbul baik dari dalam maupun dari luar diri manusia yang mendorong manusia untuk mencapai suatu tujuan yang ingin dicapai.

Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.¹¹

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dari dengan interaksi dengan lingkungannya.¹² Sedangkan menurut Sardiman belajar adalah penguasaan

⁹Sardiman, *Interaksi Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2011), h. 74

¹⁰Djali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), h. 101.

¹¹Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), h. 20.

¹²Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 23.

materi ilmu pengetahuan merupakan sebagian kegiatan menuju terbentuknya keperibadian seutuhnya.¹³

Dari definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan baik itu tingkah laku, pengetahuan dan yang lainnya yang memperoleh melalui pengalaman dan interaksi lingkungan sekitarnya untuk menuju bentuknya kepribadian. Keseluruhan daya penggerak psikis didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan memberi arah kepada kegiatan itu demi tercapainya suatu tujuan. Oleh sebab itu motivasi belajar memegang peran yang penting dalam memberikan gairah atau semangat dalam belajar sehingga mendapatkan hasil yang baik.

Motivasi dalam belajar memiliki dua peran yaitu pertama motivasi merupakan daya penggerak psikis dala diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan belajar demi mencapai suatu tujuan. Kedua motivasi memegang peranan penting dalam memberikan gairah, semangat dan rasa senang dalam belajar, sehingga siswa yang mempunyai motivasi tinggi mempunyai energi yang banyak untuk melaksanakan kegiatan belajar yaitu: adanya keaktifan dalam belajar, adanya keinginan dalam belajar dan intensitas dalam belajar.

¹³Sardiman, *Interaksi Motivasi Belajar...*, h. 14.

Dari penjelasan di atas, penulis menyimpulkan bahwa motivasi belajar PAI adalah sesuatu yang mendorong, menggerakkan dan mengarahkan siswa dalam belajar yang membangkitkan dan mengarahkan peserta didik untuk mempelajari sesuatu yang baru dalam pembelajaran PAI dengan indikator sebagai berikut:

- a. Ulet menghadapi kesulitan dalam mempraktekkan materi PAI.
- b. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah dalam pembelajaran PAI.
- c. Senang bekerja mandiri.
- d. Cepat bosan pada tugas-tugas rutin.
- e. Dapat mempertahankan pendapatnya mengenai agama Islam yang sesuai ajaran.

B. Intensitas Komunikasi Guru dalam Pembelajaran PAI

1. Pengertian Intensitas Komunikasi

Intensitas yaitu kedalaman atau reaksi emosional dan kekuatan yang mendukung suatu pendapat atau sikap keluarga lainnya.¹⁴ Intensitas komunikasi keluarga dapat di ukur dari apa-apa dan siapa yang saling di bicarakan, pikiran, perasaan, objek tertentu, orang lain atau dirinya sendiri. Ditambahkannya lagi, bahwa intensitas komunikasi yang mendalam ditandai oleh kejujuran, keterbukaan, dan saling percaya, sehingga menimbulkan respon dalam bentuk perilaku atau tindakan.¹⁵

¹⁴Chaplin, *Kamus Lengkap Psikologi. Alih Bahasa : Kartini Kartono*. (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2000), h. 65.

¹⁵Gunarsa, 2004. *Psikologi Praktis Anak, Remaja dan Keluarga*, (Jakarta : PT. BPK Gunung Mulia, 2004), h. 76.

Dari perkataan *communicare* tersebut, maka terjemahan kata *communis/communal* yang mengandung arti milik bersama atau kebersamaan yang secara umum dapat dikatakan sebagai berlaku di mana-mana/umum sifatnya. Komunikasi adalah pengiriman dan penerimaan pesan atau berita antara dua orang atau lebih.¹⁶ Komunikasi berarti proses penyampaian suatu pernyataan oleh seseorang kepada orang lain. Komunikasi melibatkan sejumlah orang, di mana seseorang sesuatu kepada orang lain.

Komunikasi adalah proses pengiriman berita dari seseorang kepada orang lain. Dalam kehidupan sehari-hari kita lihat komunikasi ini dalam bentuk percakapan antara dua orang, pidato dari ketua kepada anggota rapat, berita yang dibacakan oleh penyiar televisi atau radio dan sebagainya.¹⁷

Komunikasi muncul setelah kontak langsung, terjadinya kontak berarti telah ada komunikasi, itu timbul apabila individu memberi penafsiran pada perilaku individu lain. Dengan tafsiran tadi, lalu seseorang itu mewujudkan reaksi terhadap perasaan yang ingin disampaikan oleh orang lain itu.¹⁸

Komunikasi merupakan suatu kegiatan manusia yang sedemikian otomatis. Dengan berkomunikasi orang dapat, menyampaikan pengalamannya pada orang lain, sehingga pengalaman itu menjadi milik orang lain pula tanpa harus mengalaminya sendiri. Melalui komunikasi

¹⁶Chulsum dan Novia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Surabaya: Kashiko, 2006), h. 388

¹⁷Sarlito Wirawan Sarwono. *Pengantar Ilmu Psikologi*, (Jakarta: PT. Bulan Bintang, 2000), Cet ke-8, h. 86

¹⁸Soleman B. Taneko, *Struktur dan Proses Sosial, Suatu Pengantar Sosiologi Pembangunan*, (Bandung, Risda, 2009), h.111.

orang dapat merencanakan masa depannya, membentuk kelompok dan lainnya. Dengan komunikasi pula orang dapat menyampaikan informasi, opini, ide, konsepsi, pengetahuan, perasaan, sikap, perbuatan dan sebagainya kepada sesamanya secara timbal balik.¹⁹

Komunikasi terjadi apabila seseorang memberi arti pada kegiatan orang lain serta perasaan-perasaan apa saja yang ingin disampaikan oleh orang tersebut, orang yang bersangkutan kemudian memberikan reaksi terhadap perasaan yang ingin disampaikan oleh orang tersebut. Arti yang terpenting dari komunikasi adalah bahwa seseorang memberikan tafsiran kepada perilaku orang lain (yang berwujud pembicaraan, gerak-gerak badaniah atau sikap) perasaan-perasaan apa yang ingin disampaikan oleh orang tersebut. Orang yang bersangkutan kemudian memberikan reaksi terhadap perasaan-perasaan yang ingin disampaikan oleh orang lain tersebut.²⁰

Dari uraian di atas dapat disimpulkan intensitas komunikasi keluarga adalah tingkat kedalaman dalam penyampaian pesan dari orang tua kepada anak, atau dari anak kepada orang tua yang di ikuti oleh kejujuran, kepercayaan, keterbukaan, penerimaan, dukungan, sehingga menimbulkan respon dalam bentuk perilaku.

2. Manfaat Komunikasi Guru dan Siswa

Suatu komunikasi yang pertama kali dilakukan oleh seorang anak adalah dengan orang tuanya, karena komunikasi terjadi sejak anak masih

¹⁹H.A.W. Wijaya, *Komunikasi: Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1997). h. 5-6.

²⁰Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*. (Jakarta: Rineka, 2008), h. 60.

berada dalam kandungan hingga ia lahir hingga ia beranjak dewasa. Jadi, peran orang tua sangatlah penting dalam merangsang anak bercakap-cakap secara akrab. Melalui percakapan dengan anak, di harapkan orang tua mengetahui apa yang di butuhnya. Bagaimana pendapat anak dan bagaimana pendapat keduanya yang saling mengerti apa yang dimaksud. Percakapan itu dapat dilakukan kapan saja, yang penting adalah adanya suasana kebersamaan yang menyenangkan dari keduanya.

Adapun manfaat dari komunikasi antara guru yaitu sebagai berikut:

a. Memotivasi anak untuk belajar

Motivasi merupakan hal yang penting didalam belajar, dengan motivasi yang kuat maka anak akan merasa senang dan semangat untuk belajar. Motivasi ini bisa berupa pujian yang diberikan oleh guru kepada anak atas prestasi yang telah diraihny, kemudian memperlihatkan cara belajar yang baik kepada anaknya serta mencari pendidikan tambahan untuk menambah pemahaman anak terhadap pelajaran.²¹

b. Membantu mengatasi kesulitannya dalam belajar

Jika guru berusaha mengatasi kesulitan anak dalam belajar, berarti guru berusaha menolong anak agar berhasil dalam proses belajarnya.²²

c. Memberikan fasilitas atau sarana untuk belajar

Untuk belajar setiap anak membutuhkan fasilitas seperti alat tulis, buku tulis, buku-buku pelajaran dan tempat untuk belajar. Guru yang memenuhi fasilitas tersebut dapat mendorong anak untuk lebih giat belajar, sehingga anak dapat meningkatkan prestasi belajarnya.²³

d. Mengawasi anak dalam belajar

Guru perlu mengawasi anak dalam belajar sebab dengan mengawasinya guru mengetahui apakah anaknya belajar dengan sebaik-baiknya. Pengawasan di sini dimaksudkan sebagai penguat disiplin supaya kegiatan belajar anak tidak terbengkalai. Seperti memberikan saran atau menemaninya ketika belajar.²⁴

e. Menenal kesulitan-kesulitan anak dalam belajar

Dalam menenal kesulitan-kesulitan anak dalam belajar dapat membantu usaha anak mengatasi kesulitannya dalam belajar. Untuk mengenali kesulitan-kesulitan tersebut guru dapat melakukannya dengari cara menanyakan kepada anaknya apakah ada, pelajaran pelajaran yang sukar untuk diikutinya atau menanyakan kepada guru mengenai pelajaran-pelajaran yang sukar diikuti oleh anaknya.²⁵

Dari paparan di atas maka penulis menyimpulkan bahwa intensitas komunikasi guru dalam pembelajaran PAI tingkat kedalaman dalam penyampaian pesan dari orang tua kepada anak, atau dari anak kepada orang tua yang diikuti oleh kejujuran, kepercayaan, keterbukaan, penerimaan, dukungan, sehingga menimbulkan respon bentuk perilaku dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam dengan indikator sebagai berikut:

a. Frekuensi dan durasi saat berkomunikasi.

b. Perhatian yang diberikan saat berkomunikasi.

²¹Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 45.

²²Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 46.

²³Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 46.

²⁴Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 46.

²⁵Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 47.

c. Keteraturan dalam berkomunikasi.

d. Isi komunikasi.

C. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pembelajaran pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.²⁶

Pendidikan agama islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh. Lalu menghayati tujuan yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.²⁷

Pendidikan agama Islam sebagai upaya mendidikkan agama Islam atau ajaran Islam dan nilai-nilainya, agar menjadi *way of life* (pandangan dan sikap hidup) peserta didik. Pendidikan agama Islam juga merupakan upaya sadar untuk mentaati ketentuan Allah sebagai pedoman dan dasar para pesera didik agar berpengetahuan keagamaan dan handal dalam menjalankan ketentuan-ketentuan Allah secara keseluruhan.²⁸

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa pendidikan agama Islam adalah sebuah sistem pendidikan yang mengupayakan terbentuknya

²⁶Abdul Majid, Dian Andayani, *Pendidikan AgamaIslam Berbasis kompetensi (Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004)*, (Bandung: Ramaja Rosdakarya, cet. III, 2006), 132

²⁷Zakiyah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, Cet.VII, 2008), 87.

²⁸Aidil Saputra, *Aplikasi Metode Contextual Teaching Learning (CTL) dalam Pembelajaran PAI*, (Jurnal At-Ta'dib Volume VI, No. 1, April-September 2014), 17.

akhlak mulia peserta didik serta memiliki kecakapan hidup berdasarkan nilai-nilai Islam. Karena pendidikan agama Islam mencakup dua hal, (a) mendidik peserta didik untuk berperilaku sesuai dengan nilai-nilai atau akhlak Islam, (2) mendidik peserta didik untuk mempelajari materi ajaran Islam yang sekaligus menjadi pengetahuan tentang ajaran Islam itu sendiri.

2. Dasar Pendidikan Agama Islam

Setiap usaha, kegiatan dan tindakan yang di sengaja untuk mencapai suatu tujuan harus mempunyai landasan tempat berpijak yang baik dan kuat. Oleh karena itu Pendidikan Agama Islam sebagai suatu usaha membentuk manusia, harus mempunyai landasan bagi semua kegiatan didalamnya. Adapun dasar pendidikan Agama Islam yaitu:²⁹

a. Al-Qur'an

Al-Qur'an yang pertama kali turun ialah berkenaan dengan masalah keimanan dan pendidikan. Sumber yang pertama dalam pendidikan agama Islam adalah Al-Qur'an yang menjadi pedoman hidup bagi umat Islam. Sebagaimana dijelaskan dalam QS. Al-Alaq ayat 1-5 berikut ini:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَلَمْ يَعْلَمْ بِالْأَكْرَمِ ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Artinya: Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, Yang mengajar

²⁹Ramayulis. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. (Jakarta: Kalam Mulia, 2005), h. 95.

(manusia) dengan perantaraan kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.³⁰

b. As-Sunnah

As-Sunnah ialah perkataan, perbuatan atau pengakuan Rasul Allah SWT. Sunnah merupakan sumber ajaran kedua sesudah Al-Qur'an. Seperti halnya Al-Qur'an, sunnah juga berisi akidah dan syariah. Sunnah berisi petunjuk (pedoman) untuk kemashalatan hidup manusia, untuk membina umat menjadi manusia seutuhnya atau Muslim yang bertakwa.

Sebagaimana hadist Rasulullah SAW berikut ini:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا، سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ". ()

Artinya: Dari Abu Hurairah r.a. bahwasanya Rasulullah s.a.w bersabda: Barang siapa yang menempuh perjalanan dalam rangka menuntut ilmu, maka Allah akan memudahkan jalannya menuju surga". (H.R. Muslim).³¹

As-Sunnah merupakan penjelasan tafsir bagi ayat-ayat Al-qur'an yang masih bersifat *mujmal* dan umum. Hukum-hukum yang tercantum dalam Al-Qur'an yang belum terperinci secara detail dalam *As-sunnah*, sehingga ayat itu menjadi jelas dan gamblang secara mudah untuk dipahami. Kedudukannya dengan Al-qur'an berada pada peringkat kedua setelahnya. Sedemikian tingginya kedudukan *As-sunnah* dalam menerapkan hukum-hukum agama, sehingga hilangnya satu bagian dari *As-sunnah* sama buruknya dengan hilangnya satu bagian dari Al-Qur'an.

³⁰*Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Departemen Agama RI. (Bandung: Percetakan Diponegoro, 2005). h. 378

³¹Ramayulis. *Metodologi Pendidikan Agama Islam...*, h. 187.

c. Ijtihad

Ijtihad adalah istilah para *fuqaha*, yaitu berpikir dengan menggunakan seluruh ilmu yang dimiliki oleh ilmuwan syari'at Islam untuk menetapkan suatu hukum yang belum ada ketetapanannya dalam Al-Qur'an dan Hadits dengan syarat-syarat tertentu. Dalam melakukan Ijtihad dilakukan penelahaan terlebih dahulu dari syari'at supaya tidak mendapatkan pertentangan sebab Ijtihad dilakukan berdasarkan sya'ri'at.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa dasar pendidikan agama Islam meliputi tiga dasar yaitu Al-Qur'an, As-Sunah dan Ijtihad.

3. Fungsi Pendidikan Agama Islam

Pendidikan merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari hidup dan kehidupan manusia. Pendidikan sebagai salah satu kebutuhan, fungsi sosial, pencerahan, bimbingan, sarana pertumbuhan yang mempersiapkan dan membukakan serta membentuk disiplin hidup. Hal demikian membawa pengertian bahwa bagaimanapun sederhananya suatu komunitas manusia, ia akan memerlukan adanya pendidikan. Sebab pendidikan secara alami sudah merupakan kebutuhan hidup manusia. Fungsi pendidikan agama Islam sebagaimana dijelaskan dalam kurikulum yaitu sebagai berikut:

- a. Pengembangan, yaitu meningkatkan keimanan ketakwaan peserta didik kepada Allah SWT yang telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga.

- b. Penanaman nilai sebagai pedoman hidup untuk mencari kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.
- c. Penyesuaian mental, yaitu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial dan dapat mengubah lingkungannya sesuai dengan ajaran Islam.
- d. Perbaikan, yaitu untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan, kekurangan-kekurangan dan kelemahan-kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pemahaman dan pengalaman ajaran dalam kehidupan sehari-hari.
- e. Pencegahan, yaitu untuk menangkal hal-hal negatif dari lingkungannya atau dari budaya lain yang dapat membahayakan dirinya dan menghambat perkembangannya menuju manusia Indonesia seutuhnya.
- f. Pengajaran, yaitu tentang ilmu pengetahuan keagamaan secara umum (alam nyata dan nir-nyata), sistem dan fungsionalnya.
- g. Penyaluran, yaitu untuk menyalurkan anak-anak yang memiliki bakat khusus dibidang agama Islam agar bakat tersebut dapat berkembang secara optimal sehingga dapat dimanfaatkan untuk dirinya sendiri dan bagi orang lain.³²

Dari penjelasan dan pendapat beberapa ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa fungsi fungsi pendidikan agama Islam:

1. Pengembangan keimanan
2. Penanaman nilai
3. Penyesuaian mental

³²Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakir, *Ilmu Pendidikan Islam...*, h. 134.

4. Perbaikan, yaitu untuk memperbaiki kesalahan-kesalahansz
5. Pencegahan, yaitu untuk menangkal hal-hal negative.
6. Pengajaran.
7. Penyaluran bakat anak.

D. Pandemi Covid 19

COVID-19 memang menjadi musuh besar bagi manusia diseluruh dunia saat ini. Akibatnya, banyak kebijakan baru yang menciptakan kebiasaan baru pula. Adanya wabah tersebut yang membuat ancaman bagi seluruh dunia tentu membuat polemik global. Satu diantaranya adalah pendidikan, pendidikan adalah aspek yang berfungsi untuk meningkatkan sumber daya manusia. Corona Virus Disease 2019 atau COVID-19 telah melanda hampir di berbagai negara, termasuk Indonesia COVID-19 sangat berdampak pada berbagai sektor kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Pemerintah berupaya untuk menghindari adanya penularan virus ini dengan mengeluarkan kebijakan diberlakukannya *social distancing* atau *physical distancing* yang telah berdampak pada kegiatan pembelajaran tatap muka secara langsung, kemudian digantikan dengan pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran berbasis daring. Kebijakan pembelajaran ini dilaksanakan oleh jenjang pendidikan dasar, menengah hingga perguruan tinggi.³³

Indonesia, sebagai negara berkembang mahir secara teknologi dan siap untuk menyambut kemajuan *e-learning* di organisasi publik dan bisni. Pembelajaran berbasis daring tidaklah hal yang sulit dilakukan dalam era yang

³³Nur Najmina Rihan, *Pembelajaran Jarak Jauh Dalam Masa Pandemi Covid-19*. (Program Studi Pendidikan IPS, FKIP Universitas Lambung Mangkurat, 2020), h. 3

modern saat ini, dengan adanya kemajuan teknologi dan informasi yang cepat. Hampir semua tenaga pendidik dan peserta didik memiliki telepon pintar (*smartphone*), kemudian dengan banyaknya pilihan kemajuan forum diskusi berbasis daring atau aplikasi pembelajaran yang bisa digunakan. Seperti aplikasi zoom, goolemeet, google classroom, dan lain-lain. Pengoprasikannya tidak lah sulit sebab hampir sama saja dengan aplikasi yang umumnya kita gunakan keseharian. Peran media itu sebagai *transfer of knowledge*, kelemahan teknologi yaitu tidak memiliki rasa, bahasa, dan karakter. Oleh karena itu, peran ini harus menjadi milik seorang tenaga pendidik yang tidak hanya menjalankan fungsi mentransferkan ilmu pengetahuan tetapi juga mampu membentuk sikap dan perilaku sebagai tugas tenaga pendidik.³⁴

Sumber bahan pembelajaran berasal dari masyarakat sekitar, tentu hal ini merupakan sumber bahan ajar yang dekat dengan keseharian. Pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran berbasis daring merupakan pembelajaran yang menggunakan berbasis internet, tentu saja internet suatu jaringan yang dekat dengan kehidupan masa kini atau bisa dikatakan sudah menjadi *life style* tersendiri bagi pengguna teknologi. Pembelajaran daring memerlukan proses beradaptasi dengan teknologi. Generasi peserta didik sekarang ini jauh lebih mudah melakukan adaptasi dengan keajuan tekonologi, karena generasi yang sangat dekat dengan teknologi digital dan kemajuan informasi yang cepat didapat. Tidak hanya peserta didik yang melakukan adaptasi terhadap teknologi, akan tetapi tenaga pendidik juga harus melakukan adaptasi ini guna

³⁴Nur Najmina Rihan, *Pembelajaran Jarak Jauh Dalam Masa Pandemi Covid-19*. (Program Studi Pendidikan IPS, FKIP Universitas Lambung Mangkurat, 2020), h. 3

mempersiapkan berbagai materi dan bahan ajar kepada peserta didik. Tenaga pendidik juga akan berusaha agar peserta didik dapat menyelesaikan tugas yang diberikan tanpa harus terbebani dan tetap memperhatikan kondisi setiap peserta didik.³⁵

Berdasarkan deskripsi di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran berbasis daring adalah kebijakan baru pemerintah pada masa pandemic COVID-19. Kebijakan pemerintah untuk tetap *stay at home* guna mengurangi penularan virus berbahaya yang telah melanda hampir berbagai negara, termasuk Indonesia. Pandemi COVID-19 telah mengubah beberapa sektor kehidupan di masyarakat, terutama sektor pendidikan. Sesuai kebijakan baru dari pemerintah, Kemendikbud pun melakukan perubahan pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh atau berbasis daring. Tentu pembelajaran baru ini memiliki dampak yang kompleks pada peserta didik maupun tenaga pendidik, dimana tenaga pendidik memberikan materi pembelajaran dengan teknik yang menarik dan mengasah kreatifitas sehingga peserta didik tidak merasa cepat bosan dalam belajar.

E. Hasil Penelitian yang Relevan

Hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2.1
Hasil Penelitian Terdahulu

NO	Penulis	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Endriyani	Pengaruh Keaktifan	Dari hasil penelitian

³⁵Nur Najmina Rihan, *Pembelajaran Jarak Jauh Dalam Masa Pandemi Covid-19*. (Program Studi Pendidikan IPS, FKIP Universitas Lambung Mangkurat, 2020), h. 3

		<p>Siswa di Kelas Terhadap Prestasi Belajar PAI di SMPN 19 Kota Bengkulu</p>	<p>disimpulkan bahwa: pertama, tingkat keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran PAI di SMPN 19 Kota Bengkulu pada kategori sedang. Hal ini dapat dibuktikan dari jawaban angket yaitu sebanyak 17 dari 28 responden (60,71%) berada pada kategori sedang. Kedua, prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 19 Kota Bengkulu pada kategori sedang. Hal ini dapat dibuktikan dari jawaban angket dari sebanyak 20 dari 28 responden (71,42%) berada pada kategori sedang. Ketiga, tingkat keaktifan siswa di kelas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar PAI siswa SMPN 19 Kota Bengkulu. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai hasil “r” hitung yaitu 0,517 dengan N= 28 pada df 26 dengan</p>
--	--	--	---

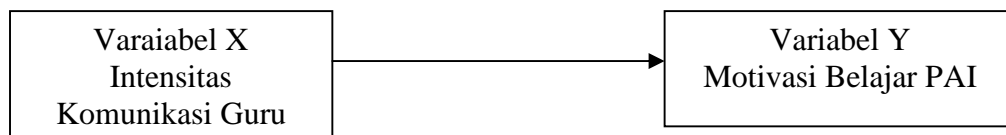
			<p>taraf signifikansi 5% sebesar 0,374 dan untuk 1 % sebesar 0,478.</p> <p>Sedangkan hasil hitung r_{xy} sebesar 0,517 ternyata lebih besar daripada “r” tabel baik pada taraf signifikansi 5% maupun 1%.</p>
2	Mat Yakin	<p>Pengaruh Profesionalitas Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Prestasi Belajar Siswa di SDN 17 Taba Penanjung Kabupaten Bengkulu Tengah</p>	<p>Dari hasil penelitian diperoleh bahwa profesionalitas guru PAI di Sekolah Dasar Negeri 17 Taba Penanjung Kabupaten Bengkulu Tengah, prestasi belajar siswa SDN 17 Taba Penanjung Kabupaten Bengkulu Tengah juga pada kategori sedang, profesionalitas guru secara signifikan memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Pengaruh profesionalitas guru PAI (variabel X) terhadap prestasi belajar siswa (variabel Y) termasuk dalam kategori cukup. Nilai korelasi ini dapat dilihat dari hasil</p>

			interpretasi nilai r_{xy} sebesar 0,632 yang terletak 0,600 sampai dengan 0,800 dengan interpretasi korelasi cukup.
3	Melzi Gustriani	Peran Orang Tua dalam Membimbing Belajar Anak di Desa Cokoh Betung Kecamatan Padang Guci Ulu Kabupaten Kaur	Dari hasil analisa data yang telah penulis lakukan dapat diambil kesimpulan secara empiris bahwa peran orang tua dalam membimbing belajar anak di Desa Cokoh Betung Kecamatan Padang Guci Ulu Kabupaten Kaur yaitu <i>pertama</i> memberikan perhatian kepada anak meliputi pemberian nasehat yaitu berupa menyuruh anak untuk rajin belajar, memberikan kata-kata penyemangat, memberikan contoh perbandingan dan memberikan pemahaman tentang pendidikan. <i>Kedua</i> , memberikan hadiah kepada anak berupa pakaian, jam tangan, raket, sepeda, dan uang.

F. Kerangka Berpikir

Komunikasi guru dan siswa dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Hal ini dikarenakan guru mempunyai komunikasi guru dan anak memiliki peranan penting dalam memberikan bimbingan, motivasi, curahan kasih sayang, pengawasan, pemenuhan kebutuhan dasar, memperhatikan lingkungan pergaulan anak, dan sebagainya. Seorang siswa yang memiliki jalinan komunikasi yang baik dengan guru akan lebih semangat dalam belajar dan dapat meningkatkan prestasi belajar anak.³⁶

Bagan 2.1
Kerangka Berfikir



G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Hipotesis kerja menyatakan bahwa terdapat pengaruh intensitas komunikasi guru terhadap motivasi belajar PAI masa pandemi COVID 19 siswa SMP Negeri 26 Seluma.
2. Hipotesis nihil menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh intensitas komunikasi guru terhadap motivasi belajar PAI masa pandemi COVID 19 siswa SMP Negeri 26 Seluma.

³⁶Baharuddin, dan Esa Nur Wahyuni. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. (Yogyakarta: Ar-ruzz Media. 2007), h. 42.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kuantitatif korelasional. Penelitian korelasi adalah suatu penelitian yang menggunakan statistik agar dapat menentukan apakah ada pengaruh dan tingkat pengaruh antara dua variabel atau lebih.³⁷

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di siswa SMP Negeri 26 Seluma pada tahun 2021.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian³⁸. Populasi juga dapat diartikan keseluruhan objek yang ingin diteliti. Oleh karena itu yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah jumlah keseluruhan SMP siswa SMP Negeri 26 Seluma yaitu 200 siswa. Berikut tabel jumlah siswa di SMP Negeri 26 Seluma yang menjadi populasi penelitian.

Tabel 2.1
Populasi Penelitian

NO	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	VII A	18	16	34
2	VII B	17	17	34
3	VIII A	17	15	32

³⁷Suharsimi Arikunto, 2010, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta), h. 270.

³⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 130.

4	VIIIB	16	17	33
5	IX A	16	18	34
6	IX B	17	16	33
Jumlah		101	99	200

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.³⁹ Menurut Arikunto, jika jumlah subjeknya lebih dari 100 orang yang diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Sedangkan yang dimaksud dengan sampel dalam penelitian ini adalah 15% dari populasi sebanyak 200 siswa, maka sampelnya adalah 26 siswa. Sampel yang diambil menggunakan teknik *proportional stratified random sampling* yaitu suatu cara pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak dengan memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

Tabel 3.2
Pengambilan Sampel Penelitian

NO	Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Sampel
1	VII A	34	5
2	VII B	34	5
3	VIII A	32	4
4	VIIIB	33	4
5	IX A	34	4
6	IX B	34	4
Total Sampel			26

³⁹Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D...h 81

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi (*observation*) adalah suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.⁴⁰ Objek yang diteliti adalah siswa usia 12-15 tahun di siswa SMP Negeri 26 Seluma.

2. Angket (Kuesioner)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.⁴¹ Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuisisioner dalam penelitian ini diajukan kepada siswa SMP Negeri 26 Seluma.

⁴⁰Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), h. 220.

⁴¹Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. (Bandung: Alfabeta, 2014), h.142.

3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk melengkapi data laporan yang diperoleh peneliti melalui dokumen catatan-catatan dan arsip administrasi yang ada di SMP Negeri 26 Seluma.

E. Teknik Analisis Data

1. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Pada penelitian ini pengujian normalitas digunakan untuk menguji data intensitas komunikasi guru (X) motivasi belajar PAI (Y). Langkah yang ditempuh dalam melakukan uji normalitas adalah dengan uji Chi Kuadrat berikut:

$$X^2 = \sum \left[\frac{(f_o - f_h)}{f_h} \right]$$

Keterangan:

X^2 = Chi Kuadrat

f_o = Frekuensi yang diperoleh

f_h = Frekuensi yang diharapkan

Apabila harga X^2 hitung $< X^2$ tabel maka data yang diperoleh berdistribusi normal, sebaliknya bila X^2 hitung $> X^2$ tabel maka data yang diperoleh tidak berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas Data

$$F = \frac{V}{\frac{1}{n} \sum e_i^2}$$

Kriteria Pengujian:

Jika F hitung $>$ F tabel maka, tidak homogen

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka, Homogen

c. Uji Linearitas

Kriteria pengujian linearitas data adalah sebagai berikut:

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, artinya data berpola linier dan

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, artinya data berpola tidak linier.

F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan rumus *product moment*

berikut ini:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = Angka indeks korelasi “r” product moment
- N = Jumlah individu dalam sampel
- X = Jumlah seluruh skor X
- Y = Jumlah seluruh skor Y
- X^2 = Jumlah penguadratan skor variabel X
- Y^2 = Jumlah penguadratan skor variabel Y
- XY = Product X kali Y

Untuk menguji kebenaran dari hipotesis dari perbandingan besarnya “r” hitung dengan “r” tabel product moment, Sudijono menjelaskan terlebih dahulu dicari derajat bebas degrees of freedom (df) dengan rumus:

$$df = N - nr$$

df : *Degrees of freedom*

N : *Number of casses*

Nr : Banyaknya variabel yang dikorelasikan.⁴²

⁴²Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm 194

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

1. Sejarah Singkat SMP Negeri 26 Seluma

Sekolah SMP Negeri 26 Seluma terletak di Desa Talang Tinggi Kecamatan Seluma Barat yang memiliki tanah seluas 10.500 m² dan memiliki luas bangunan seluas 1.721 m².

Sebelum menjadi SMP Negeri 26 Seluma ini telah berapa kali mengalami pergantian nama, Sekolah ini dahulunya merupakan sekolah swasta, dan pada tahun 1997 sekolah ini resmi menjadi sekolah negeri yang memiliki 60 siswa dan mengalami tiga kali pergantian kepala sekolah.

2. Visi Misi SMP Negeri 26 Seluma

Visi SMP Negeri 26 Seluma adalah bermutu, beriman, berwawasan lingkungan, terampil yang berkarakter.

Misi SMP Negeri 26 Seluma adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan kesempatan kepada siswa meningkatkan prestasi melalui pelayanan belajar yang prima.
- b. Meningkatkan kompetensi dan profesional tenaga pengajar.
- c. Mengembangkan lingkungan sekolah yang nyaman sebagai komunitas belajar.
- d. Menumbuhkan rasa memiliki untuk bersama memelihara lingkungan sekolah yang nyaman, indah dan asri.

- e. Melaksanakan bimbingan siswa untuk bidang-bidang IPA, pidato dalam bahasa Inggris, mengarang dalam bahasa Indonesia dan penelitian ilmiah remaja, serta prakarya yang berwawasan kearifan lokal.
- f. Melaksanakan kegiatan keagamaan, yang berbudaya dan berkarakter.
- g. Melaksanakan Berbagai kegiatan olahraga dan seni yang berwawasan kearifan lokal.

3. Keadaan Guru SMP Negeri 26 Seluma

Tahun ajaran 2021/2022 guru dan karyawan SMP Negeri 26 Seluma berjumlah 13 orang ditambah 4 orang staf tata usaha. Secara keseluruhan guru di SMP Negeri 26 Seluma memiliki kualifikasi pendidikan Strata 1 (sarjana) ditambah dengan tenaga kependidikan yaitu staf TU dan perpustakaan.

4. Keadaan Siswa SMP Negeri 26 Seluma

Adapun keadaan anak didik (siswa) SMP Negeri 26 Seluma pada tahun ajaran 2021/2022 sebanyak 200 siswa.

Tabel 4.1
Data Siswa SMP Negeri 26 Seluma

NO	Kelas	Jumlah
1	VII	69
2	VIII	69
3	IX	62
Total		200

5. Sarana dan Prasarana SMP Negeri 26 Seluma

Sebagai penunjang proses kegiatan belajar mengajar di SMP Negeri 26 Seluma memiliki sarana dan prasarana yang meliputi:

Tabel 4.2
Sarana dan Prasarana SMP Negeri 26 Seluma

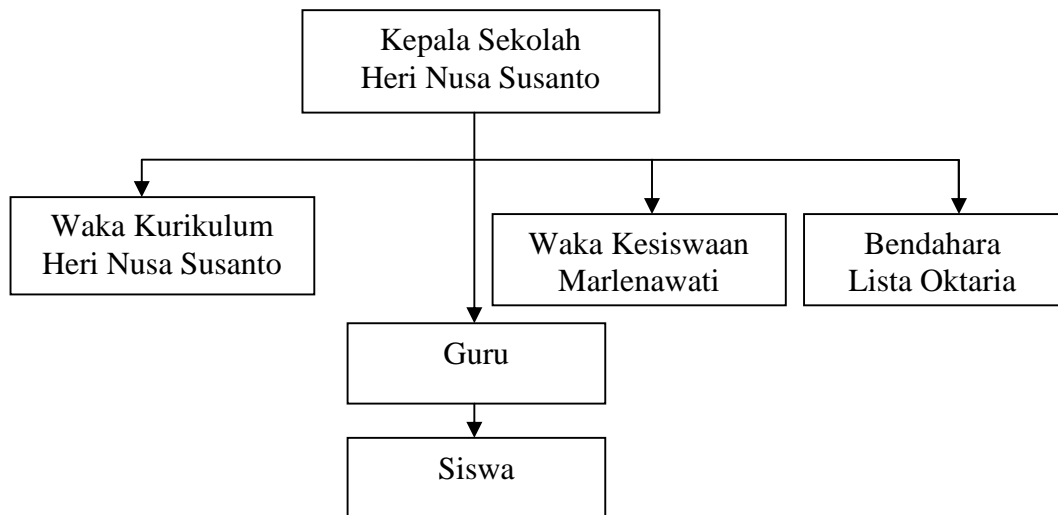
NO	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	Ruang Teori/Kelas	6
2	Lab. IPA	1
6	Ruang Perpustakaan	1
8	Ruang Serba Guna	1
9	Ruang UKS/Pramuka	1
10	Ruang BP/BK	1
11	Ruang Tamu	1
12	Km Mandi/WC Guru	1
13	Km Mandi/WC Murid	4
14	Kantin Sekolah	2

Sumber Data: Arsip SMP Negeri 26 Seluma

Dari tabel di atas dapat dipahami bahwa sarana dan prasarana yang dimiliki SMP Negeri 26 Seluma sangat memadai hal ini dapat dilihat dari ruang belajar, ruang guru, laboratorium dan ruang penunjang kegiatan sekolah yang lainnya.

6. Struktur SMP Negeri 26 Seluma

Struktur Organisasi SMP Negeri 26 Seluma



B. Hasil Penelitian

1. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

1) Uji Normalitas Data Variabel X (intensitas komunikasi guru SMP Negeri 26 Seluma)

Pada bagian ini disajikan data hasil penelitian yang berkaitan dengan intensitas komunikasi guru SMP Negeri 26 Seluma. Data ini didapatkan dari hasil jawaban angket kepada responden.

Tabel 4.4
Tabulasi Skor Angket Variabel X Secara Keseluruhan

No Responden	No Item Angket															Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	2	3	2	3	3	4	3	2	2	1	3	4	3	2	3	40
2	1	3	1	1	3	1	3	3	3	1	4	1	4	2	3	34

3	3	2	3	3	2	2	3	4	2	3	4	2	4	2	1	40
4	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	1	4	3	36
5	3	2	4	4	3	2	4	3	2	1	3	2	3	2	4	42
6	2	3	3	2	4	2	2	4	2	2	2	3	2	2	3	38
7	3	2	3	3	2	2	3	3	4	3	4	3	2	2	2	41
8	4	2	3	3	4	2	1	1	4	2	4	2	4	2	3	41
9	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	1	3	30
10	2	1	3	2	4	3	2	1	3	4	4	2	2	4	3	40
11	2	1	1	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	41
12	2	2	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	43
13	3	4	2	4	2	3	3	2	4	2	2	3	2	2	3	41
14	3	4	2	2	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	2	42
15	3	3	3	3	4	2	3	4	3	4	3	2	3	3	4	47
16	2	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	44
17	3	2	2	3	4	2	3	2	2	1	3	4	3	3	3	40
18	3	3	3	3	4	2	3	4	2	1	1	3	3	1	3	39
19	4	3	2	4	2	2	1	2	2	4	4	2	3	4	2	41
20	2	4	2	2	4	2	2	4	3	2	1	3	4	2	4	41
21	1	2	2	1	3	2	3	3	2	2	1	3	1	2	2	30
22	3	2	2	2	2	2	2	2	4	4	2	3	4	3	3	40
23	2	4	2	4	4	2	4	3	4	2	1	3	3	1	2	41
24	2	4	1	3	4	3	4	3	4	2	1	1	4	4	3	43

25	4	2	1	1	4	4	3	2	4	4	4	4	3	1	3	44
26	2	4	2	4	3	3	3	4	2	3	2	2	3	3	3	43

Dari tabulasi skor angket di atas selanjutnya dilakukan uji normalitas data dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menentukan skor terbesar dan terkecil

Skor terbesar yaitu: 47

Skor terkecil yaitu: 30

- 2) Menentukan nilai rentangan (R)

$R = \text{Max} - \text{Min}$

$R = 47 - 30$

$R = 17$

- 3) Menentukan banyaknya kelas dengan rumus:

$BK = 1 + 3,3 \text{ Log } n$

$BK = 1 + 3,3 \text{ log } 26 (1,414)$

$BK = 1 + 3,3 (1,414)$

$BK = 1 + 4,262$

$BK = 5,662$ (dibulatkan = 6)

- 4) Menentukan nilai panjang kelas dengan rumus:

$$i = \frac{R}{BK}$$

$$i = \frac{17}{6}$$

$i = 2,83$ dibulatkan (3)

- 5) Menentukan distribusi frekuensi skor angket

Tabel 4.5
Frekuensi Skor Angket

No	Interval	F	Xi	Xi ²	F . Xi	F . Xi ²
1	30-32	2	31	961	62	1922
2	33-35	1	34	1024	34	1024
3	36-38	2	37	1369	74	2738
4	39-41	13	40	1600	520	20800
5	42-44	7	43	1849	301	12943
6	45-47	1	46	2116	46	2116
					1035	41543

6) Menentukan nilai-rata-rata skor angket dengan rumus:

$$M = \frac{\sum fXi}{N}$$

$$M = \frac{1035}{26}$$

$$M = 39,8$$

7) Mencari simpangan baku dengan rumus:

$$S = \sqrt{\frac{\sum fXi^2}{N} - \left(\frac{\sum fXi}{N}\right)^2}$$

$$S = \sqrt{\frac{41543}{26} - \left(\frac{1035}{26}\right)^2}$$

$$S = \sqrt{1597,807 - (39,807)^2}$$

$$S = \sqrt{1597,807 - 1584,597}$$

$$S = \sqrt{13,21}$$

$$S = 3,634$$

- 8) Menentukan batas kelas yaitu skor kiri kelas interval pertama dikurangi 0,5 kemudian skor kanan kelas interval ditambah 0,5 sehingga diperoleh nilai sebagai berikut:

29,5; 32,5; 35,5; 38,5; 41,5; 44,5; 47,5.

- 9) Menentukan nilai z score untuk batas kelas dengan rumus:

$$Z = \frac{\text{Bataskelas} - M}{S}$$

$$Z = \frac{29,5 - 39,8}{3,634} = -2,75$$

$$Z = \frac{32,5 - 39,8}{3,634} = -1,95$$

$$Z = \frac{35,5 - 39,8}{3,634} = -1,18$$

$$Z = \frac{38,5 - 39,8}{3,634} = -0,35$$

$$Z = \frac{41,5 - 39,8}{3,634} = 0,42$$

$$Z = \frac{44,5 - 39,8}{3,634} = 1,29$$

$$Z = \frac{47,5 - 39,8}{3,634} = 2,11$$

10) Menentukan luas 0-Z dari kurva dengan angka-angka batas

kelas sehingga diperoleh luas 0-Z sebagai berikut:

-2,71 diperoleh luas 0-Z yaitu 0,4966

-1,95 diperoleh luas 0-Z yaitu 0,4744

-1,18 diperoleh luas 0-Z yaitu 0,3810

-0,35 diperoleh luas 0-Z yaitu 0,1368

0,42 diperoleh luas 0-Z yaitu 0,1628

1,29 diperoleh luas 0-Z yaitu 0,4015

2,11 diperoleh luas 0-Z yaitu 0,4826

11) Mencari luas tiap kelas interval dengan cara mengurangkan

angka-angka 0-Z yaitu angka baris pertama dikurangi baris

kedua, angka baris kedua dikurangi baris ketiga dan seterusnya,

kecuali untuk angka yang berbeda pada baris paling tengah

ditambahkan angka pada baris berikutnya sehingga diperoleh:

$$0,4966 - 0,4744 = 0,0222$$

$$0,4744 - 0,3810 = 0,0934$$

$$0,3810 - 0,1368 = 0,2442$$

$$0,1368 - 0,1628 = 0,2996$$

$$0,1628 - 0,4015 = 0,2387$$

$$0,4015 - 0,4826 = 0,0811$$

12) Menentukan frekuensi yang diharapkan (f_e) dengan cara

mengalikan luas tiap interval dengan jumlah responden sehingga

diperoleh:

$$0,0222 \times 26 = 0,57$$

$$0,0934 \times 26 = 2,42$$

$$0,2442 \times 26 = 6,34$$

$$0,2996 \times 26 = 7,78$$

$$0,2387 \times 26 = 6,20$$

$$0,0811 \times 26 = 2,10$$

Frekuensi yang diharapkan (fe) dari hasil pengamatan (fo) untuk variabel intensitas komunikasi guru SMP Negeri 26 Selama adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6
Frekuensi yang Diharapkan (fe)

No	Batas kelas	Z	Luas O-Z	Luas Tiap kelas	Fo	Fe
1	29,5	-2,71	0,4966	0,0222	0,57	2
2	32,5	-1,95	0,4744	0,0934	2,42	1
3	35,5	-1,18	0,3810	0,2442	6,34	2
4	38,5	-0,35	0,1368	0,2996	7,78	13
5	41,5	0,42	0,1628	0,2387	6,20	7
6	44,5	1,29	0,4015	0,0811	2,10	1
	47,5	2,11	0,4826			

13) Menentukan nilai chi-kuadrat hitung dengan rumus:

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(fo - fe)^2}{fe}$$

$$X^2 = 10,55$$

Selanjutnya membandingkan nilai $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ pada derajat kebebasan $(dk) = k-1 = 6-1$ maka diperoleh X^2_{tabel} pada taraf signifikansi 5 % sebesar 11,070 dan diperoleh X^2_{hitung} 10,55 maka $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ atau $10,55 < 11,070$ maka data intensitas komunikasi guru SMP Negeri 26 Seluma adalah berdistribusi normal.

b) Uji Normalitas Variabel Y (Motivasi belajar PAI masa pandemi COVID 19 Siswa SMP Negeri 26 Seluma)

Pada bagian ini disajikan data hasil penelitian yang berkaitan dengan motivasi belajar PAI masa pandemi COVID 19 Siswa SMP Negeri 26 Seluma. Data ini didapatkan dari hasil jawaban angket kepada responden.

Tabel 4.7
Tabulasi Skor Angket Variabel Y Secara Keseluruhan

No Responden	No Item Angket															Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	37
2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	28
3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	40
4	3	1	2	3	1	1	3	2	3	3	2	3	1	3	3	34
5	3	3	2	2	3	3	3	4	4	2	2	2	3	2	1	39
6	2	2	4	2	3	2	4	2	3	3	4	3	3	3	2	42
7	1	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	42
8	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	2	2	40

9	2	2	2	2	3	4	4	2	2	1	2	2	1	2	3	34
10	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	4	40
11	4	3	4	4	3	3	3	4	4	2	2	3	2	1	3	45
12	4	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	2	4	45
13	3	4	4	3	3	2	4	2	3	2	4	2	3	3	2	44
14	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	45
15	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	38
16	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
17	3	2	3	3	2	3	2	3	1	3	3	2	2	2	3	37
18	2	3	2	2	3	4	3	3	4	2	3	2	4	3	2	42
19	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	39
20	2	2	3	3	3	2	2	4	3	2	3	4	4	3	2	42
21	2	4	3	3	3	3	2	4	2	3	4	2	3	2	2	42
22	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	4	4	3	2	40
23	2	2	2	3	3	2	2	2	4	3	2	2	2	2	1	34
24	3	3	2	2	2	3	4	3	4	3	3	2	2	2	2	40
25	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	45
26	4	2	3	4	4	3	2	4	3	3	3	2	2	3	5	45

Berdasarkan data angket di atas selanjutnya dilakukan analisis uji normalitas data dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menentukan skor terbesar dan terkecil

Skor terbesar yaitu: 45

Skor terkecil yaitu: 28

- 2) Menentukan nilai rentangan (R)

$$R = \text{Max} - \text{Min}$$

$$R = 45 - 28$$

$$R = 17$$

- 3) Menentukan banyaknya kelas dengan rumus:

$$BK = 1 + 3,3 \text{ Log } n$$

$$BK = 1 + 3,3 \log 26 (1,414)$$

$$BK = 1 + 3,3 (1,414)$$

$$BK = 1 + 4,262$$

$$BK = 5,662 \text{ (dibulatkan = 6)}$$

- 4) Menentukan nilai panjang kelas dengan rumus:

$$i = \frac{R}{BK}$$

$$i = \frac{18}{6}$$

$$i = 2,83 \text{ dibulatkan (3)}$$

- 5) Menentukan distribusi frekuensi skor angket

Tabel 4.8
Frekuensi Skor Angket

No	Interval	F	Yi	Yi ²	F . Yi	F . Yi ²
1	28-30	1	29	841	29	841
2	31-33	0	32	1024	0	0
3	34-36	3	35	1225	105	3675
4	37-39	5	38	1444	190	7220
5	40-42	10	41	1681	410	16810
6	43-45	7	44	1936	308	13552
					1042	42098

6) Menentukan nilai-rata-rata skor angket dengan rumus:

$$M = \frac{\sum fYi}{N}$$

$$M = \frac{1042}{26}$$

$$M = 40,07$$

7) Mencari simpangan baku dengan rumus:

$$S = \sqrt{\frac{\sum fYi^2}{N} - \left(\frac{\sum fYi}{N}\right)^2}$$

$$S = \sqrt{\frac{42098}{26} - \left(\frac{1042}{26}\right)^2}$$

$$S = \sqrt{1619,153 - (40,07)^2}$$

$$S = \sqrt{1619,153 - 1605,604}$$

$$S = \sqrt{9,548}$$

$$S = 3,68$$

- 8) Menentukan batas kelas yaitu skor kiri kelas interval pertama dikurangi 0,5 kemudian skor kanan kelas interval ditambah 0,5 sehingga diperoleh nilai sebagai berikut:

27,5; 30,5; 33,5; 36,5; 39,5; 42,5; 45,5.

- 9) Menentukan nilai z score untuk batas kelas dengan rumus:

$$Z = \frac{\text{Bataskelas} - M}{S} =$$

$$Z = \frac{27,5 - 40,07}{3,68} = -3,41$$

$$Z = \frac{30,5 - 40,07}{3,68} = -2,60$$

$$Z = \frac{33,5 - 40,07}{3,68} = -1,78$$

$$Z = \frac{36,5 - 40,07}{3,68} = -0,97$$

$$Z = \frac{39,5 - 40,07}{3,68} = -0,15$$

$$Z = \frac{42,5 - 40,07}{3,68} = 0,66$$

$$Z = \frac{45,5 - 40,07}{3,68} = 1,47$$

- 10) Menentukan luas 0-Z dari kurva dengan angka-angka batas kelas sehingga diperoleh luas 0-Z sebagai berikut:

-3,41 diperoleh luas 0-Z yaitu 0,4997

-2,60 diperoleh luas 0-Z yaitu 0,4953

-1,78 diperoleh luas 0-Z yaitu 0,4625

-0,97 diperoleh luas 0-Z yaitu 0,3340

-0,15 diperoleh luas 0-Z yaitu 0,0596

0,66 diperoleh luas 0-Z yaitu 0,2454

1,47 diperoleh luas 0-Z yaitu 0,4292

11) Mencari luas tiap kelas interval dengan cara mengurangkan angka-angka 0-Z yaitu angka baris pertama dikurangi baris kedua, angka baris kedua dikurangi baris ketiga dan seterusnya, kecuali untuk angka yang berbeda pada baris paling tengah ditambahkan angka pada baris berikutnya sehingga diperoleh:

$$0,4997 - 0,4953 = 0,00439$$

$$0,4953 - 0,4625 = 0,0328$$

$$0,4625 - 0,3340 = 0,1285$$

$$0,3340 + 0,0596 = 0,3936$$

$$0,0596 - 0,2454 = 0,1858$$

$$0,2454 - 0,4292 = 0,1838$$

12) Menentukan frekuensi yang diharapkan (f_e) dengan cara mengalikan luas tiap interval dengan jumlah responden sehingga diperoleh:

$$0,00439 \times 26 = 0,11$$

$$0,0328 \times 26 = 0,85$$

$$0,1285 \times 26 = 3,34$$

$$0,3936 \times 26 = 10,23$$

$$0,1858 \times 26 = 4,83$$

$$0,1838 \times 26 = 4,77$$

Frekuensi yang diharapkan (f_e) dari hasil pengamatan (f_o) untuk variabel motivasi belajar PAI masa pandemi COVID 19 Siswa SMP Negeri 26 Seluma adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9
Frekuensi yang Diharapkan (f_e)

No	Batas kelas	Z	Luas O-Z	Luas Tiap kelas	Fo	Fe
1	27,5	-3,41	0,4997	0,00439	0,11	1
2	30,5	-2,60	0,4953	0,0328	0,85	0
3	33,5	-1,78	0,4625	0,1285	3,34	3
4	36,5	-0,97	0,3340	0,3936	10,23	5
5	39,5	-0,15	0,0596	0,1858	4,83	10
6	42,5	0,66	0,2454	0,1838	4,77	7
	45,5	1,47	0,4292			

13) Menentukan nilai chi-kuadrat hitung dengan rumus:

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

$$X^2 = 9,68$$

Selanjutnya membandingkan nilai $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ pada derajat kebebasan (dk) = $k-1 = 6-1$ maka diperoleh X^2_{tabel} pada taraf

signifikansi 5 % sebesar 11,070 dan diperoleh X^2_{hitung} 9,68 maka $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ atau $9,68 < 11,070$ maka data motivasi belajar PAI masa pandemi COVID 19 Siswa SMP Negeri 26 Seluma adalah berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Untuk melakukan uji homogenitas terlebih dahulu dilakukan perhitungan data untuk mencari varians dari masing masing sampel.

Tabel 4.10
Nilai Varians Kedua Sampel

Varians	Variabel X	Variabel
	0.01246	0.00754
n	26	26

Langkah selanjutnya yaitu mencari nilai varians terbesar dan varians terkecil dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{V_{\text{terbesar}}}{V_{\text{terkecil}}}$$

$$F_{hitung} = \frac{0.01246}{0.00754}$$

$$F_{hitung} = 1,65$$

$$Dk \text{ pembilang} = n-1 = 26-1=25$$

$$Dk \text{ penyebut} = n-1 = 26-1 = 25$$

Dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ berarti data tidak homogen dan

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ berarti data homogen.

Ternyata $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $1,65 < 1,98$, maka varian kedua data adalah homogen sehingga analisis korelasi dapat dilanjutkan.

2. Analisis Data

Untuk mengetahui ada pengaruh intensitas komunikasi guru terhadap motivasi belajar PAI masa pandemi COVID 19 Siswa SMP Negeri 26 Selama digunakan rumus korelasi product moment namun terlebih dahulu dimasukkan dalam tabulasi yang merupakan skor hasil angket berikut ini:

Tabel 4.11
Korelasi Variabel X terhadap Y

NO	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	40	37	1600	1369	1480
2	34	28	1156	784	952
3	40	40	1600	1600	1600
4	36	34	1296	1156	1224
5	42	39	1764	1521	1638
6	38	42	1444	1764	1596
7	41	42	1681	1764	1722
8	41	40	1681	1600	1640
9	30	34	900	1156	1020
10	40	40	1600	1600	1600
11	41	45	1681	2025	1845

12	43	45	1849	2025	1935
13	41	44	1681	1936	1804
14	42	45	1764	2025	1890
15	47	38	2209	1444	1786
16	44	44	1936	1936	1936
17	40	37	1600	1369	1480
18	39	42	1521	1764	1638
19	41	39	1681	1521	1599
20	41	42	1681	1764	1722
21	30	42	900	1764	1260
22	40	40	1600	1600	1600
23	41	34	1681	1156	1394
24	43	40	1849	1600	1720
25	44	45	1936	2025	1980
26	43	45	1849	2025	1935
N=26	X=1042	Y=1043	X ² =42140	Y ² =42293	XY=41996

Berdasarkan data diatas maka dilakukan pengolahan data dengan menggunakan rumus *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{26 \cdot 41996 - (1042 \cdot 1043)}{\sqrt{\{26 \cdot 42140 - (1042)^2\} \{26 \cdot 42293 - (1043)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{1091896 - 1086806}{\sqrt{\{1095640 - 1085764\} \cdot \{1099618 - 1087849\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{5090}{\sqrt{\{9876\} \cdot \{11769\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{5090}{\sqrt{116230644}}$$

$$r_{xy} = \frac{5090}{10781,031}$$

$$r_{xy} = 0,472$$

Berdasarkan perhitungan statistik di atas maka diperoleh nilai r_{xy} sebesar 0,472. Nilai ini kemudian dikonsultasikan dengan tabel kritik pada df sebagai berikut:

$$\begin{aligned} df &= N - nr \\ &= 26 - 2 \\ &= 24 \end{aligned}$$

Dengan melihat nilai “r” tabel product moment, ternyata df 24 pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,388. Sedangkan hasil hitung r_{xy} sebesar 0,472 ternyata lebih besar daripada “r” tabel pada taraf signifikansi 5%.

Selanjutnya mencari besarnya sumbangan (kontribusi) variabel X terhadap Y dengan rumus berikut:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

$$KP = 0,272^2 \times 100\%$$

$$KP = 22,27 \%$$

Hal ini berarti intensitas komunikasi guru terhadap motivasi belajar memberikan kontribusi terhadap motivasi belajar PAI siswa sebesar 22,27 % dan sisanya yaitu 77,3 % ditentukan oleh variabel lain.

Untuk menguji signifikansi digunakan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,472\sqrt{26-2}}{\sqrt{1-0,472^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{2,312}{0,777}$$

$$t_{hitung} = 2,97$$

Kaidah pengujian:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka tolak H_0 artinya signifikan.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka terima H_0 artinya tidak signifikan.

Berdasarkan perhitungan di atas $\alpha = 0,05$ dan $n = 26$, uji satu pihak $dk = n-2$

$$dk = 26-2$$

$$dk = 24$$

Sehingga diperoleh $t_{tabel} = 2,06$. Ternyata t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} atau $2,97 > 2,06$, maka H_0 ditolak, artinya ada pengaruh intensitas komunikasi guru terhadap motivasi belajar PAI masa pandemi COVID 19 Siswa SMP Negeri 26 Seluma.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa terdapat pengaruh intensitas komunikasi guru terhadap motivasi belajar PAI masa pandemi COVID 19 Siswa SMP Negeri 26 Seluma. Hal ini dapat dilihat dari nilai “r” hitung 0,472 dengan $N = 26$ pada $df = 24$ taraf signifikansi 5% sebesar 0,388.

Sedangkan hasil hitung r_{xy} sebesar 0,472 ternyata lebih besar daripada “r” tabel baik taraf signifikansi 5%.

Sehingga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu pengaruh intensitas komunikasi guru terhadap motivasi belajar PAI masa pandemi COVID 19 Siswa SMP Negeri 26 Seluma dapat diterima dan terbukti kebenarannya pada taraf signifikansi 5% dan 1% sebagai berikut:

1. “r” hitung yang diperoleh ternyata mempunyai pengaruh, sebab “r” tidak sama dengan 0 (“r” = 0,472).
2. Sifat pengaruh yang diperoleh ternyata positif, sebab “r” hitung yang diperoleh bertanda positif.
3. “r” hitung yang diperoleh signifikan sebab “r” hitung > “r” tabel (tabel nilai “r” *product moment*).

Berdasarkan uraian di atas, dapat dikatakan bahwa pengaruh komunikasi antara guru dengan siswa merupakan variabel yang ikut menentukan motivasi belajar siswa, sehingga semakin intensif komunikasi antara guru dengan siswa dalam proses belajar mengajar, maka semakin baik pula motivasi belajar siswa. Sebaliknya, semakin buruk atau rendah komunikasi antara guru dengan siswa dalam proses belajar mengajar, maka semakin rendah pula motivasi belajar PAI masa pandemi COVID 19 Siswa SMP Negeri 26 Seluma. Hal tersebut karena pada dasarnya motivasi belajar siswa itu tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal saja melainkan faktor eksternal yang salah satunya adalah komunikasi yang baik antara guru dengan siswa, komunikasi yang baik antara guru dengan siswa merupakan syarat

mutlak yang harus dimiliki oleh seorang guru. Karena faktor utama yang berdampak pada keaktifan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar.

Sebagaimana dijelaskan oleh Djaali bahwa motivasi merupakan hal yang penting didalam belajar, dengan motivasi yang kuat maka anak akan merasa senang dan semangat untuk belajar. Motivasi ini bisa berupa pujian yang diberikan oleh orang tua kepada anak atas prestasi yang telah diraihinya, kemudian memperlihatkan cara belajar yang baik kepada anaknya serta mencarikan pendidikan tambahan untuk menambah pemahaman anak terhadap pelajaran.⁴³

Telah dipahami bahwa dalam rangka membangkitkan motivasi, guru harus dapat menunjukkan pentingnya pengalaman dan materi belajar bukan hanya sekedar untuk memperoleh nilai atau pujian akan tetapi didorong oleh keinginan untuk memenuhi kebutuhannya. Tanpa adanya motivasi, tidak mungkin siswa memiliki kemauan untuk belajar. Oleh karena itu, membangkitkan motivasi merupakan salah satu peran dan tugas guru dalam setiap proses pembelajaran.⁴⁴

Indikator motivasi belajar yang berasal dari dalam diri siswa (instrinsik) adalah sebagai berikut:

1. Tekun menghadapi tugas, artinya siswa dapat bekerja secara terus-menerus dalam waktu yang lama (tidak pernah berhenti sebelum selesai). Seperti siswa mulai mengerjakan tugas tepat waktu, mencari sumber lain, tidak mudah putus asa dan memeriksa kelengkapan tugas.

⁴³Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 47.

⁴⁴Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientas ...* h. 135.

2. Ulet menghadapi kesulitan, siswa tidak lekas putus asa dalam menghadapi kesulitan. Dalam hal ini, siswa bertanggung jawab terhadap keberhasilan dalam belajar dan melaksanakan kegiatan belajar.
3. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah yang terdiri dari berani menghadapi masalah, mencari jalan keluar terhadap masalah yang sedang dihadapi dan tidak mudah putus asa dalam menghadapi masalah.
4. Lebih senang bekerja mandiri, artinya tanpa harus disuruh ia mengerjakan apa yang menjadi tugasnya.
5. Cepat bosan pada tugas-tugas rutin atau hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja sehingga kurang kreatif.
6. Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu).⁴⁵

Hasil temuan dan pembahasan penelitian komunikasi guru berpengaruh motivasi belajar siswa. Komunikasi guru PAI dengan kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran PAI. Komunikasi guru PAI dan kepala sekolah adalah bentuk komunikasi formal. Komunikasi formal adalah komunikasi yang dilakukan dalam lingkungan lembaga resmi, melalui jalur garis pemerintah, berdasarkan struktur lembaga, pelaku yang berkomunikasi sebagai petugas lembaga dengan status masing-masing, dengan tujuan untuk menyampaikan pesan yang berkaitan dengan bentuk resmi yang berlaku pada lembaga resmi pada umumnya. Dari komunikasi tersebut memberikan hasil yaitu dua hal yang harus dilakukan guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Yang pertama yaitu, guru mengorganisasi proses

⁴⁵Sardiman, *Interaksi dan Motivasi ...*, h. 81.

belajar agar dapat menciptakan iklim positif di kelas. Agar pembelajaran dapat terorganisasi guru harus mempersiapkan langkah-langkahnya, termasuk yang akan disampaikan yaitu merencanakan komunikasi. Ada delapan prinsip yang perlu dilakukan agar komunikasi bisa dikerjakan dengan efektif salah satunya yaitu komunikasi harus direncanakan. Dalam pembelajaran guru harus mampu mengorganisasi proses belajar dengan baik. Maksudnya adalah guru dapat menangani permasalahan-permasalahan di kelas, seperti menangani siswa yang ribut, malas dan sebagainya.

Saat kelas kondusif maka suasana belajar akan lebih baik. Cara ini lumayan efektif jika guru dapat melakukannya dengan baik. Yang kedua yaitu, guru memberikan sikap positif kepada siswa yang merupakan penguatan bagi siswa. Pemberian sikap positif melalui komunikasi verbal. Komunikasi verbal adalah komunikasi yang menggunakan kata-kata, lisan maupun tulisan. Komunikasi ini paling banyak digunakan dalam hubungan antar manusia. Melalui kata-kata untuk mengungkapkan perasaan, emosi, pikiran, gagasan, atau maksud. Menyampaikan fakta, data, dan informasi serta menjelaskannya, saling bertukar perasaan dan pemikiran, saling berdebat dan bertengkar.

Dalam komunikasi verbal bahasa memegang peranan yang sangat penting. Di dalam kelas guru dapat menambah antusias siswa secara rohani dengan memberikan kata-kata positif yang membuatnya luluh dan sadar. Siswa akan merasa setara dengan siswa lain karena diperlakukan sama. Guru tidak merendahkan siswa yang salah, guru juga memotivasinya Siswa yang berhasil dalam pembelajaran dapat diberikan penghargaan atau reward. Hal ini membuat

sikap percaya diri siswa tetap terjaga. Cara ini sangat efektif karena sikap siswa dalam kelas dan terhadap guru sangat berpengaruh dalam minat dan motivasi belajar siswa.

Komunikasi guru PAI dengan sesama guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran PAI. Dari komunikasi tersebut memberikan hasil yaitu dua hal yang harus dilakukan guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Yang pertama guru melakukan Komunikasi personal. *Personal Communication* atau Komunikasi personal adalah proses komunikasi yang berlangsung antara dua orang atau lebih secara tatap muka, dimana pengirim dapat menyampaikan pesan secara langsung. Untuk Menghadapi para peserta didik yang memiliki banyak karakter dikelas terutama yang sulit diatur. Guru melakukan pendekatan yang terbaik saat mengajar yaitu dengan menyelami keinginan hati siswa dan keadaannya secara psikis. Hal ini dimaksudkan agar terjalin kedekatan dari hati ke hati oleh siswa. cara ini cukup baik terutama bagi guru karena guru akan lebih bisa dihormati dan mengetahui keinginan siswa nya.

Namun cara ini menghabiskan banyak waktu dan pikiran, karena tiap siswa memiliki karakter yang berbeda beda. Yang kedua, guru menggunakan metode yang menarik. Pesan atau materi yang disampaikan oleh guru harus tepat dan bisa diterima. Pupuh Faturrahman berpendapat bahwa minimal lima strategi yang dapat dikembangkan dalam upaya untuk menciptakan/membangun komunikasi efektif antara guru dengan peserta didik berarti dapat didengarkan atau bisa dimengerti dengan baik salah satunya yaitu

sebuah pesan harus dapat disampaikan dengan cara atau sikap yang bisa diterima oleh penerima pesan, Raut muka yang cerah, bahas tubuh yang baik, kata-kata yang sopan, atau cara menunjuk. Mempersiapkan kegiatan belajar yang menarik bertujuan untuk menghindarkan kebosanan siswa dalam belajar dan juga dimaksudkan agar pembelajaran dapat mengambil perhatian lebih dari peserta didik. Guru memilih metode yang terbaik yang tepat dengan materi yang diajarkan. Cara ini cukup baik karena peserta didik terlihat lebih semangat dan antusias karena pembelajaran menarik. Namun guru harus selalu mempersiapkan metode yang dinamis dan menarik ditiap minggunya hal ini akan membuat tugas guru semakin banyak. Komunikasi guru PAI dengan siswa dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran PAI. Dari komunikasi tersebut memberikan hasil yaitu dua hal yang harus dilakukan guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh intensitas komunikasi guru terhadap motivasi belajar PAI masa pandemi COVID 19 Siswa SMP Negeri 26 Seluma. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan korelasi diperoleh nilai “r” hitung 0,472 dengan N= 26 pada df 24 taraf signifikansi 5% sebesar 0,388. Sedangkan hasil hitung r_{xy} sebesar 0,472 ternyata lebih besar daripada “r” tabel pada taraf signifikansi 5%, sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh intensitas komunikasi guru terhadap motivasi belajar PAI masa pandemi COVID 19 Siswa SMP Negeri 26 Seluma dapat diterima. Intensitas komunikasi guru memberikan kontribusi terhadap motivasi belajar siswa sebesar 22,27 % dan sisanya yaitu 77,3 % ditentukan oleh variabel lain. Jadi semakin intens guru berkomunikasi dengan siswa maka dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah penulis maka penulis menyampaikan saran kepada:

1. Bagi guru dan siswa hendaknya membangun komunikasi dengan siswa dan memberikan motivasi kepada siswa untuk belajar.
2. Bagi siswa secara khusus untuk dapat meningkatkan motivasi belajar dalam proses pembelajaran PAI di sekolah agar dapat meningkatkan hasil belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abustam, M Idrus. 2009. *Peranan Keluarga dalam Meningkatkan Kualitas Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Al-Qur'an dan Terjemahnya Beserta Tafsirannya. Kementrian Agama RI. 2005. Bandung: Diponegoro.
- Arikunto, Suharsimi 2010, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaplin. 2000. *Kamus Lengkap Psikologi*. Alih Bahasa : Kartini Kartono. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Chulsum dan Novia. 2006. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Surabaya: Kashiko.
- Devito. 2009. *Komunikasi Orang tua dan Anak*. Bandung: Alfabeta.
- Djaali. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Gunarsa, 2004. *Psikologi Praktis Anak, Remaja dan Keluarga*. Jakarta : PT. BPK Gunung Mulia.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Hamzah. 2014. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Ihsan, Fuad. 2011. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Jaudah, William. 2013. *Sosiologi Keluarga Terjemahan*. Jakarta: Bina Aksara.
- Purwanto, M. Ngalim. 2000. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sardiman. 2011. *Interaksi Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Sarwono, Sarlito Wirawan. 2000. *Pengantar Ilmu Psikologi*. Jakarta: PT. Bulan Bintang.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soekanto. 2008. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rineka.
- Sudjana, Nana. 2002. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.

- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suryosubroto, B. 2007. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tafsir, Ahmad. 2008, *Metodologi Pengajaran Islam*, Bandung: Rosda Karya.
- Taneko, Soleman B. 2009. *Struktur dan Proses Sosial, Suatu Pengantar Sosiologi Pembangunan*. Bandung, Risda.
- Tanirdja, Tukiran dan Hidayati Mustafida. 2011. *Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Wijaya, H.A.W. 1997. *Komunikasi: Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*. Jakarta: Bumi Aksara.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden.Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : 2789/In.11/F.II/PP.009/7/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka Dekan Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, dengan ini menunjuk dosen:

1. Nama : Dr. Ali Akbarjono, M.Pd
NIP : 197509252001121004
Tugas : Pembimbing I

2. Nama : Sepri Yunarman, M.Si
NIP : 199002102019031015
Tugas : Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draf skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Pretty Ayu Lestari
NIM : 1711210177
Judul : Pengaruh Intensitas Komunikasi Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Masa Pandemi Covid-19 Siswa SMP Negeri 26 Seluma

Demikianlah surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada tanggal : 26 Juli 2021
Dekan,

†Zubaedi

Tembusan:

1. Wakil rektor 1
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT TUGAS

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU

Nomor : 7773 /In.11 /F.II/PP.009/10/2020

Tentang

Penetapan Dosen Penguji

Ujian komprehensif mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu atas:

Nama Mahasiswa : Pretty Ayu Lestari
NIM : 1711210177
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI

Dalam rangka untuk memenuhi persyaratan tugas akhir mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu, dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu dengan ini memberi tugas kepada nama-nama yang tercantum pada kolom 2 untuk menguji ujian komprehensif dengan aspek mata uji sebagaimana tercantum pada kolom 3 dengan indikator sebagaimana tersebut pada kolom 4 atas nama mahasiswa tersebut di atas

NO	PENGUJI	ASPEK	INDIKATOR
1.	Wiwinda, M.Ag	Kompetensi IAIN	a. Kemampuan membaca alqur'an b. Kemampuan menulis arab c. Hafalan surat-surat pendek (An- Nas s/d Al-A'la)
2	Masrifa hidayani, M.Pd	Kompetensi Jurusan/Prodi	a. Hafalan Ayat Tentang Pendidikan - Ilmu & Kedudukan Orang Yang Berilmu (QS. Fathir :28, Az-Zumar: 9, Al-Mujadilah: 11) Ayat tentang Kewajiban Belajar (Al-Alaq:1-5, Al-Imran :90-91, At-Taubah: 122, Al-Ankabut: 10-20), Ayat tentang Tujuan Pendidikan (Ali-Imran : 138-139, Al-Fath: 29, Al-Hajj:41, Adz-Dzariyat: 56, Huud:61), Ayat tentang Subjek Pendidikan (Ar-Rahman: 1-4, An-Najm: 6-6, An-Nahl: 43-44, Al-Kahfi: 18), Ayat tentang Objek Pendidikan (At-Tahrim:6, Asy-Syu'ara:214, At-Taubah: 122, An-Nisa': 170) Ayat tentang Metode Pengajaran (Al-Maidah:67, An-nahl: 125, Al-A'raf: 176-177, Ibrahim: 24-25) - Hadits-hadits tentang Pendidikan, Perintah Menuntut Ilmu, Etika dalam Menuntut Ilmu (LM:1405) Menyampaikan /Mengajarkan dan Mengamalkan Ilmu Pengetahuan (AN:76-79), Pendidikan Budi Pekerti, Pendidikan dalam Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan b. Kemampuan menterjemahkan ayat/hadis yang berhubungan dengan pendidikan c. Kemampuan menjelaskan hubungan ayat/hadis dengan pendidikan
3.	Intan Utami, M.Pd	Kompetensi Keguruan	a. Kemampuan memahami UU/ PP yang berhubungan dengan Sistem Pendidikan Nasional b. Kemampuan memahami Kurikulum, Silabus, RPP dan Desain Pembelajaran c. Kemampuan memahami Metodologi, Media, dan Sistem Evaluasi Pembelajaran.

Adapun pelaksanaan ujian komprehensif tersebut dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Waktu dan tempat ujian diserahkan sepenuhnya kepada dosen penguji setelah mahasiswa menghadap dan menyatakan kesediannya untuk diuji.
 2. Pelaksanaan ujian dimulai paling lambat 1(satu) minggu setelah diterimanya SK Pembimbing skripsi dan surat tugas penguji komprehensif dan nilai diserahkan kepada ketua program studi paling lambat 1 (satu) minggu sebelum ujian munaqasyah dilaksanakan
 3. Skor nilai ujian komprehensif adalah 60 s/d 100
 4. Dosen penguji berhak menentukan LULUS atau TIDAK LULUS mahasiswa dan jika belum dinyatakan lulus, dosen diberi kewenangan dan berhak untuk melakukan ujian ulang setelah mahasiswa melakukan perbaikan sehingga mahasiswa dinyatakan LULUS
 5. Angka kelulusan ujian komprehensif adalah kelulusan setiap aspek (bukan nilai rata-rata)
- Demikianlah surat tugas ini dikeluarkan dan disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan.

Bengkulu, N 10 Oktober 2020



Tembusan :
Yth, Wakil Rektor 1



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
 BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
 Website: www.iainbengkulu.ac.id

DAFTAR NILAI UJIAN KOMPREHENSIF

Nama Mahasiswa : Pretty Ayu Lestari
 NIM : 1711210177
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No	ASPEK	INDIKATOR	PENGUJI	NILAI	TANDA TANGAN
1	Kompetensi IAIN	1. Kemampuan membaca alqur'an 2. Kemampuan menulis arab 3. Hafalan surat-surat pendek (An-Nas/d Al-A'la)	Wiwinda, M.Ag	72	
2	Kompetensi Jurusan/Prodi	1. Hafalan ayat/hadis yang berhubungan dengan pendidikan Ilmu & Kedudukan Orang Yang Berilmu (QS. Fathir :28, Az-Zumar: 9, Al-Mujadilah: 11) Ayat tentang Kewajiban Belajar (Al-Alaq:1-5, Ali-Imran :90-91, At-Taubah: 122, Al-Ankabut: 19-20), Ayat tentang Tujuan Pendidikan (Ali-Imran : 138-139, Al-Fath: 29, Al-Hajj:41, Adz-Dzariyat: 56, Huud:61), Ayat tentang Subjek Pendidikan (Ar-Rahman: 1-4, An-Najm: 6-6, An-Nahl: 43-44, Al-Kahfi: 18), Ayat tentang Objek Pendidikan (At-Tahrim:6, Asy-Syu'ara:214, At-Taubah: 122, An-Nisa': 170) Ayat tentang Metode Pengajaran (Al-Maidah:67, An-nahl: 125, Al-A'raf: 176-177, Ibrahim: 24-25) Hadits-hadits tentang Pendidikan, Perintah Menuntut Ilmu Erika dalam Menuntut Ilmu (LM:1405) Menyampaikan /Mengajarkan dan Mengamalkan Ilmu Pengetahuan (AN:76-79), Pendidikan Budi Pekerti , Pendidikan dalam Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan 2. Kemampuan menterjemahkan ayat/hadis yang berhubungan dengan pendidikan 3. Kemampuan menjelaskan hubungan ayat/hadis dengan pendidikan	Masrifa hidayani, M.Pd	78	
3	Kompetensi Keguruan	1. Kemampuan memahami UU/ PP yang berhubungan dengan Sistem pendidikan Nasional 2. Kemampuan memahami kurikulum silabus, RPP dan desain pembelajaran 3. Kemampuan memahami metodologi, media, dan system evaluasi pembelajaran.	Intan Utami, M.Pd	75	
JUMLAH				225	7
RATA-RATA				75	7

Bengkulu,
 Dekan,

Dr. Nini Mulyadi, M.Pd

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Pretty Ayu Lestari

NIM : 1711210177

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Judul Skripsi : Pengaruh Intensitas Komunikasi Guru Terhadap Motivasi Belajar PAI
Masa Pandemi COVID 19 Siswa SMP Negeri 26 Seluma

Telah melakukan verifikasi plagiasi dengan program. www.turnitin.com dengan ID :
1737420865. Skripsi ini memiliki indikasi plagiat sebesar 26 % dan dinyatakan dapat di terima.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, dan untuk dipergunakan
sebagaimana mestinya, apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini maka akan dilakukan
peninjauan ulang kembali.

Bengkulu, 12 Januari 2022

Mengetahui,

Ketua TIM Verifikasi

Yang Menyatakan



Pretty Ayu Lestari
NIM. 1711210177


Dr. H. Ali Akbarjono, M.Pd
NIP. 197509252001121004

7



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU

Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telp. (0736) 51276-51161-53879, Faximili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

Nomor : 4098 / In.11/F.II/TL.00/09/2021

29 September 2021

Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal

Perihal : **Mohon izin penelitian**

Kepada Yth,
Kepala Sekolah SMPN 26 Seluma
Di -
Kabupaten Seluma

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul "***Pengaruh Intensitas Komunikasi Guru Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Masa Pandemi Covid 19 Siswa SMP Negeri 26 Seluma***"

Nama : Pretty Ayu Lestari
NIM : 1711210177
Prodi : PAI
Tempat Penelitian : SMPN 26 Seluma
Waktu Penelitian : 01 Oktober s/d 15 November 2021

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Plt. Dekan,

Zubaedi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU**

FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat: Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **Pengaruh Intensitas Komunikasi Guru Terhadap Motivasi Belajar PAI Masa Pandemi Covid-19 Siswa SMP Negeri 26 Selama** yang disusun oleh: **Pretty Ayu Lestari NIM. 1711210177** telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu pada Hari Jum'at, Tanggal 28 Januari 2022 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam Bidang Pendidikan/Tarbiyah Pendidikan Agama Islam.

Ketua

Dr. Buyung Surahman, M.Pd

NIP. 196110151984031000

Sekretaris

Khosi'in, M.Pd. Si

NIP. 198807102019031004

Penguji I

Deni Febrini, S.Ag, M.Pd

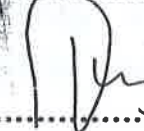
NIP. 197502042000032001

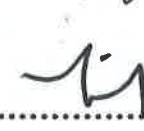
Penguji II

Fera Zasrianita, M.Pd

NIP. 197902172009122003


.....


.....


.....


.....

Bengkulu, Februari 2022

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris



Dr. Mus Mulyadi, M.Pd

NIP. 197005142000031004



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUTE AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Telp (0736)51276,51171 Fax (0736)51171 Bengkulu

PENGESAHAN PEMBIMBING

Pembimbing I dan Pembimbing II menyatakan proposal skripsi yang disusun oleh:

Nama : Pretty Ayu Lestari
NIM : 1711210177
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Tarbiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Proposal skripsi yang berjudul “Pengaruh Intensitas Komunikasi Guru Terhadap Motivasi Belajar PAI Masa Pandemi COVID 19 Siswa SMP Negeri 26 Seluma”. Ini telah dibimbing, diperiksa, dan diperbaiki sesuai dengan saran Pembimbing I dan Pembimbing II. Oleh karena itu, proposal skripsi ini sudah bisa dilanjutkan ke Seminar Proposal:

Bengkulu, 24 September 2021

Pembimbing I

Dr. Ali Akbar Jono, S. Ag, M. Pd
NIP. 197509252001121004

Pembimbing II

Sepri Yunarman, M. Si
NIP.198006162015031003



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Telp. (0736) 51172

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Pretty Ayu Lestari
NIM : 1711210177

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu
di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb. Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi atas nama:

Nama : Pretty Ayu Lestari
NIM : 1711210177
Judul : Pengaruh Intensitas Komunikasi Guru Terhadap Motivasi Belajar PAI Masa Pandemi COVID 19 Siswa SMP Negeri 26 Seluma

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqasyah skripsi guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Ilmu Tarbiyah. Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih. *Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing I

Bengkulu, Desember 2021
Pembimbing II


Dr. Ali Akbar Yono, S. Ag, M. Pd
NIP. 197509252001121004


Sepri Yunarman, M. Si
NIP. 199002102019031015



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

DAFTAR HADIR

KELOMPOK SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

NO	NAMA MAHASISWA/ NIM	JUDUL SKRIPSI	TANDA TANGAN	PEMBIMBING
1.	Pretty Ayu Lestari . S NIM : 1711210177.	Pengaruh intensitas komunikasi guru terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Islam masa Pandemi Covid-19 siswa SMP N 26 Seluma.		1. Dr. Mindani, M.Ag 2. MasriFa Hidayani, M.Pd

NO	NAMA DOSEN PENYEMINAR	NIP	TANDA TANGAN
1.	Dr. Mindani, M.Ag	196908062007101002	
2.	MasriFa Hidayani, M.Pd	197506302009012004	

REVISI-SARAN

1.	Penyeminar I : 1. Revisi judul dari orang tua ke guru. 2. Penyesuaian isi dengan judul. 3. buku tambahan.
2.	Penyeminar II : 1. Revisi judul dari orang tua ke guru. 2. Penyesuaian isi dengan judul.

NO	NAMA AUDIEN			
	NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN	NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN
1.	Rina Sundari.		4. Dimifi Milvia.	
2.	Syrian Harto.		5. Wlwik aiya.	
3.	Rachel.		6. santi muiyah.	



Bengkulu, 24.9.2021
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Dr. Zubadi, M.Ag, M.Pd
NIP 196903081996031005

Daftar Hadir :

- Dosen Penyeminar I dan II
- Pengelola Prodi
- Subbag AAK
- Pengelola data Umum
- Yang bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
 BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
 Website: www.iainbengkulu.ac.id


Nama Mahasiswa : Petty Akulastari S..... Pembimbing I/II : Dr. Ali Akbar Jono, S.Ag. M.Pd
 NIM : 171210177..... Judul Skripsi : Pengaruh Intensitas Komunikasi
 Jurusan : Tarbiyah terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Islam
 Program Studi : P.A.I. Masa Pandemi Covid 19 Siswa Smp negeri 26 Selu


No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I/II	Paraf Pembimbing
	Selasa 14-12-2021	Bab W - V	<p>bagian sarun dan e tra yg diuju.</p> <p>Calony parobu h adada de</p> <p>Ace orly upu shup</p>	<p>H</p> <p>J</p> <p>J</p>

Bengkulu, Desember, 14-2021...

Pembimbing I/II

Mengetahui,
 Dekan


 Dr. Zubaidi, M. Ag. M. Pd
 NIP. 196903081996031005


 Dr. Ali Akbar Jono, S. Ag. M. Pd
 NIP. 197509252001121004



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Pratty Asti Iestari S. Pembimbing I/H : Dr. Ali Akbariono, S. Ag. M. Pd
 NIM : 1711210177 Judul Skripsi : Perilaku Intensitas Komunikasi Guru
 Jurusan : Tarbiyah terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Islam
 Prodi : PAI masa Pandemi Covid 19 Siswa Smp Negeri 26 Serun

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1.	Selasa 14-12-2021	Bab III - 7	pelajar Baru Mekulay Kuran teori & metode pembelajaran. Kuran materi anda dan sewa kuran Cela paraf & paraf.	

Mengetahui
Dekan

Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd
NIP 196903081996031005

Bengkulu, Desember 14 - 2021
Pembimbing I/H

Dr. Ali Akbariono, S. Ag. M. Pd.
NIP. 19750925200121004



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Pratiyulastari S. Pembimbing I/II : Dr. Ali Akbarjono, S.Ag. M.Pd
NIM : 1911210137 Judul Skripsi : Pengaruh Intensitas komunikasi guru terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Islam h
Jurusan : Tarbiyah Pandemi Covid 19 siswa SMP Negeri 26 Seluma
Prodi : PAI

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
2.	Jumat 10-12-2021	Buku - IV	4. Lakukan bimbingan yang lebih mendalam. (ultra)	A.

Mengetahui
Dekan

Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd
NIP 196903081996031005

Bengkulu, Desember 10 2021
Pembimbing I/II

Dr. Ali Akbarjono, S. Ag. M. Pd
NIP. 197509252001121004



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS


Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI


Nama : Pretty Ayu Lestari S. Pembimbing I/II : Dr. Ali Akbarjono, S. Ag. M. Pd
NIM : 1911210177 Judul Skripsi : Pengaruh Intensitas komunikasi guru
Jurusan : Tarbiyah terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Ma
Prodi : PAI Pandemi Covid 19 Siswa SMP Negeri 26 Selama

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1	Jumat - 10 - 12 - 2021	Bab IV - V	1. Buatlah kisi-kisi Angket dan daftar da indikator 3. dan V writing. Cobalah ker penerap pt apakah mas nyata by keterampilan 2. Responden angket 2019. 3. pelipit folder angket	A A A A

Mengetahui
Dekan


Dr. Zubaedi, M. Ag, M. Pd
NIP 196903081996031005

Bengkulu, Desember 10 2021
Pembimbing I/II


Dr. Ali Akbarjono, S. Ag. M. Pd
NIP. 197509252001121004



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Fitri Ayu Istari Pembimbing I/II : Dr. Ali Akbar Jono, S.Ag, M.Pd
NIM : 1711210177 Judul Skripsi : Pengaruh intensitas orangtua terhadap
Jurusan : Pendidikan Agama Islam Motivasi belajar Pendidikan Agama Islam di masa Pandemi
Prodi : PAI Covid 19 Siswa SMP Negeri 26 Sekeloa

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
3.	Kamis, 26/Agustus 2021	BAB II	+ intensitas dan PAI	
4.	Rabu-1/September 2021	Proposa	cek lagi penulisan c paragraf Lengkap semua dan c format ke dragas Ace cek pernyataan Leproy	

Mengetahui
Dekan

Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd
NIP 196903081996031005

Bengkulu, 1 - September / 2021
Pembimbing I/II

NIP. 197509252001121004



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Atty Ayu Iestari Pembimbing I/II : Dr. Ali Akbar Jono, S.Ag, M.Pd
NIM : 1211210177 Judul Skripsi : Pengaruh intensitas orangtua terhadap
Jurusan : Pendidikan Agama Islam motivasi belajar Pendidikan agama Islam di masa
Prodi : PAI Pandemi Covid 19 Siswa smp negeri 26 Seluma

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1.	Senin, 23, Agustus / 2021	BAB II	+ Susunan landasan teori + Sintesa difeap akhir teori dan uraian + intensitas komunikasi orang tua	
2.	Rabu, 25, Agustus / 2021	BAB II	+ Sintesa & indikator dan variabel yang digunakan di penerapan.	

Mengetahui
Dekan

Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd
NIP 196903081996031005

Bengkulu, 25 - Agustus / 2021
Pembimbing I/II

NIP. 19750925260121004



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Pretty Ati Iestari S. Pembimbing I/II : Sepri Yunarman, M.Si
NIM : 1911250177 Judul Skripsi : Pengaruh Intensitas Komunikasi Guru
Jurusan : Tarbiyah terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Islam
Prodi : PAI masa Pandemi Covid 19 Siswa SMP negeri 26 Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1	Selasa 07-12-2021	Bab IV & V	Perbaikan Tulisan dan Paragraf 1/3 Bab Rapi ace ke Pembimbing I	

Mengetahui
Dekan

Dr. Zubaedi, M.Ag. M.Pd
NIP 196903081996031005

Bengkulu, Desember 7 2021
Pembimbing I/II

Sepri Yunarman, M.Si
NIP. 199002102019031015



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Pretty Muliastani S Pembimbing I/II : Sepri Yunarman, M. Si
NIM : 1711210177 Judul Skripsi : Pengaruh Intensitas Komunikasi Guru
Jurusan : Tarbiyah terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Islam
Prodi : PAI masa Pandemi COVID 19 Siswa SMP Negeri 26 Secun

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
2	Kamis 02-12-2021	BAB IV & V	Dal pembahasan - Bunder teori untuk menganalisis tawar penerapan Evisini/Ardek - Jelaskan juga formasi 2 me- mark dari hasil penerapan ksm; K tidak ada di penerapan 2 Sibulungya -	

Mengetahui
Dekan

Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd
NIP 196903081996031005

Bengkulu, Desember - 02 - 2021
Pembimbing I/II

Sepri Yunarman, M. Si
NIP. 199002102019021015



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Pratiyu lestari S. Pembimbing I/II : Sepri Yunarman, M.Si
NIM : 111210177 Judul Skripsi : Pengaruh Intensitas komunikasi guru
Jurusan : Tarbiyah terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Islam mas
Prodi : PAI Pandemi Covid 19 SESUA SMP negeri 26 Seluma

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1	SELASA 23-10-2021	BAB <u>IV</u> & <u>V</u>	<ul style="list-style-type: none">+ Setor tabelHarus dibuatkalimat penyantardari di bawahtabel harusdi jalan isitabel.+ angka 2 hasiloleh rumus jalandi jalan+ pembahasanharus sesuai teori+ pada bab II	

Mengetahui
Dekan

Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd
NIP 196903081996031005

Urutan format nomor dan
Bengkulu, 23-10-2021
Pembimbing I/II

Sepri Yunarman, M.Si
NIP. 199002102019031015



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Pratiyayu Kristari Pembimbing I/II : Sepri Yunarman, M.Si
NIM : 1211210177 Judul Skripsi : Pengaruh Intensitas Komunikasi Orang tua
Jurusan : Pendidikan Agama Islam terhadap motivasi belajar pendidikan agama Islam
Prod: PAI masa Pandemi Covid 19 siswa SMP negeri 26 Selama

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
5	Jumat 20-8-2021	BAB I - III	acc ka Pembimbing I	

Mengetahui
Dekan

Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd
NIP 196903081996031005

Bengkulu, 20 Agustus / 2021
Pembimbing I/II

NIP. 199002102619031015



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Pretty Ayu Iestari Pembimbing I/II : Septi Yunarman, M.Si
NIM : 1911210127 Judul Skripsi : Pengaruh intensitas orang tua terhadap P
Jurusan : Pendidikan Agama Islam Motivasi belajar Pendidikan agama Islam masa Pandemi
Prodi : PAI COVID 19 Siswa SMP Negeri 26 Seuma

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
3.	Rabu, 18 Agustus, 2021	BAB I	+ Cari tentang Persepsi dari ahli-ahli + penelitian tentang di masukkan	
4	Kamis, 19-08-2021	BAB II & BAB III	- Penelitian relevan dibuat tabel - Sampel yg lebih jelas, teknik apa yg digunakan dan siapa saja bukan jumlah nya!	

Mengetahui
Dekan

Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd
NIP 196903081996031005

Bengkulu, 19 - Agustus / 2021
Pembimbing I/II

NIP. 199002102019031015



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIIYAH DAN TADRIS**

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Pretty Ayu Lestari Pembimbing I/II : Sepry Yunarman, M.Si
 NIM : 1911210177 Judul Skripsi : Pengaruh Intensitas komunikasi orangtua terhadap
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam motivasi belajar Pendidikan agama Islam masa pandemi
 Prodi : PAI COVID 19 siswa SMP Negeri 26 Seluma

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1	RABU, 04 - Agustus 2021	BA B I	1. Cari Pendapat Ahli tentang komunikasi orang tua 2. OBSERVASI lapangan 3. Data wawancara	
2	Kamis 12 - 8 - 2021	BA B I + & BA B II	Cari data yang litera ? Terdahulu di jurnal Tj komunikasi orang tua anak di masa Pandemi, bagaimana kondisinya ??	

+ BAB 2 harus ditambahkan
 Bengkulu, 15 02 19 - 19 02 2021
 Pembimbing I/II

Mengetahui
 Dekan

Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd
 NIP 196903081996031005

NIP. 199002102019031015







